

Struktur Wacana Media Cetak Bahasa Arab

STRUKTUR WACANA MEDIA CETAK BAHASA ARAB KAMAL YUSUF, M. HUM

KAMAL YUSUF, M. HUM

ISBN 978-602-99-306-0-3



wikibooks

wikibooks

**STRUKTUR WACANA MEDIA
CETAK BAHASA ARAB**

Kamal Yusuf, M. Hum.

wikibooks

*Perpustakaan Nasional: katalog dalam terbitan
(KDT)*

**STRUKTUR WACANA MEDIA CETAK
BAHASA ARAB**

Penulis

Kamal Yusuf, M. Hum.

Copyright © 2012, Kamal Yusuf

All right reserved; no part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means: electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise without the prior written permission of the Publishers.

Cetakan I: Februari 2012

Penerbit

© Wikibooks 2012

Jakarta

ISBN 978-602-99306-0-3

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah buku ini dapat diselesaikan. Tulisan merupakan intisari hasil penelitian sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab dosen sebagaimana terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini berguna dalam mengembangkan dan mengamalkan wawasan keakademisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku ini mengenai analisis wacana kritis dengan model kajian van Dijk. Penelitian terhadap media massa dengan pendekatan analisis wacana kritis cukup marak dilakukan, namun penelitian teks wacana koran berbahasa Arab belum banyak dilakukan, kalau tidak belum ada sama sekali di Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan cakrawala yang berbeda dalam memahami suatu teks.

Penulis ingin berterima kasih kepada beberapa pihak atas terwujudnya penelitian ini, yaitu kepada Rektor IAIN Sunan Ampel, ketua Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel

beserta stafnya. Penelitian ini takkan terwujud tanpa bantuan dana dari pihak tersebut. Saya membuka kritik dan saran atas buku ini sebagai wujud silaturahmi pemikiran. Semoga buku ini bermanfaat.

Surabaya, Desember 2011

Kamal Yusuf, S.S, M.Hum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Bab I Pendahuluan	4
1 Latar Belakang Masalah	4
2 Rumusan Masalah	8
3 Tujuan Penelitian	8
4 Kegunaan Penelitian	9
5 Metode Penelitian	9
6. Sistematika Pembahasan	12
Bab II Struktur Wacana	14
1. Kerangka Konseptual	14
2. Analisis Sosial	17
3. Teks dan Konteks	18
4. Tematik	22
5. Skematik	24
6. Semantik	27
7. Sintaksis	28
8. Stilistik	30
9. Retoris	31
10. Bahasa Jurnalisme	33
11. <i>Headline</i> Surat Kabar	39
12. Penelitian Terdahulu	43
Bab III <i>Headline</i> Koran Bahasa Arab	46
1 Teks <i>Headline</i> Koran Berbahasa Arab	46
2. Terjemahan Teks	57



Bab IV Struktur Wacana Headline	57
1. Struktur Makro: Topik	60
2. Superstruktur	60
a. <i>Summary</i>	60
i. Judul	61
ii. <i>Lead</i>	61
b. <i>Story</i>	61
i. Situasias	63
ii. Komentar	66
3. Struktur Mikro	66
a. Semantik	70
b. Sintaksis	88
c. Stilistik-Leksikon	98
d. Retoris-Grafis	101
i. Pemakaian Huruf	103
ii. Angka-Angka	107
Bab V Penutup	111
1. Simpulan	113
2. Penutup	115
Daftar Pustaka	120
Lampiran	121



BAB I PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas tertentu selalu terlibat dalam komunikasi, baik bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra-bicara, penyimak, atau pembaca). Peristiwa komunikasi yang berlangsung menjadi tempat untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Dengan demikian, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar (Nababan, 1992:66). Bahasa menjadi salah satu media yang paling penting dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Dalam konteks komunikasi tulis, Halliday dan Hasan (1994:34-35) mengemukakan tiga metafungsi bahasa. Ketiga metafungsi yang dimaksud adalah fungsi ideasional (*ideational function*), fungsi interpersonal (*interpersonal function*), dan fungsi tekstual (*textual function*). Ketiga metafungsi ini sangat penting dalam kaitannya dengan analisis wacana dan

penggunaan bahasa dalam proses sosial dalam masyarakat.

Pada peristiwa komunikasi, bahasa berfungsi ideasional dan interpersonal. Sedangkan untuk merealisasikan dan mewujudkan adanya wacana, bahasa berfungsi tekstual. Dalam hal ini, para partisipan (penutur dan mitra-tutur, pembicara dan mitra-bicara) berkomunikasi dan berinteraksi sosial melalui bahasa dalam wujud konkret berupa wacana (lisan atau tulis) (Sumarlam, 2003:4). Dengan adanya wacana untuk berkomunikasi dan melakukan interaksi sosial, dapat ditegaskan bahwa fungsi tekstual pada hakikatnya merupakan sarana bagi terlaksananya kedua fungsi lainnya, yaitu fungsi ideasional dan fungsi interpersonal.

Dalam fungsi tekstual, yang menjadi objek kajian penelitian ini salah satu contohnya adalah dalam bentuk media cetak atau surat kabar. Surat kabar merupakan sarana komunikasi yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa tulis. Surat Kabar menjadi salah satu sarana yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat memberikan informasi yang aktual dan luas.

Terkait dengan surat kabar, media cetak surat kabar di negara Arab dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. Pertama, koran yang dimiliki oleh pemerintah atau semi-resmi (seperti al Ahram), kedua

koran yang dipunyai oleh partai politik, ketiga koran yang diterbitkan secara independen. Sangat sedikit koran yang dikelola secara pribadi editorialnya independen. Lebih sering koran itu dimiliki oleh orang kaya yang memiliki kepentingan politik atau mencari pengaruh di masyarakat. Contohnya Qatar, yang memiliki enam harian surat kabar—di mana secara teknis koran-koran itu independen, namun sebenarnya dikuasai oleh anggota keluarga berpengaruh atau pengusaha yang dekat dengan keluarga penguasa atau kerajaan (Whitaker, 2009).

Sementara itu, karena ketatnya kontrol dari pemerintah terhadap kebebasan pers menyebabkan beberapa pengelola surat kabar mencari tempat yang independen agar dapat menerbitkan korannya. Mereka “lari” ke luar negeri, seperti ke London. Beberapa koran yang diterbitkan di London misalnya al Hayat, milik Libanon, al Sharq al Awsat milik Arab Saudi, dan al Quds al Arabi milik Palestina (Jarrah, 2008).

Model-model atau pendekatan untuk mengkaji wacana atau teks cukup banyak. Misalnya yang dikembangkan oleh Roger Fowler dkk (1979), Theo van Leeuwen (1986), Sara Mills (1992), Norman Fairclough (1998) dan van Dijk (1998). Dari sekian banyak model itu, model van Dijk merupakan model yang paling banyak diacu. Hal itu mungkin karena kerangka teoretisnya banyak mengelaborasi

elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis.

Van Dijk melihat suatu wacana (media) terdiri atas berbagai struktur yang masing-masing saling mendukung. Ketiga tingkatan atau struktur itu adalah struktur makro (makna global dari suatu teks), superstruktur (kerangka suatu teks), dan struktur mikro (makna teks).

Kajian teks media cetak telah dilakukan oleh sejumlah ahli, dengan fokus kajian terhadap pelbagai bahasa. Namun, penelitian dengan objek pada media cetak berbahasa Arab yang didekati dalam kerangka analisis wacana kritis belum banyak dilakukan, atau bahkan belum dilakukan di Indonesia. Pengkajian teks media cetak berbahasa Arab dengan pendekatan analisis wacana kritis yang berbasis pada teori van Dijk tersebut sangat menarik untuk dilakukan. Ada beberapa hal mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

Pertama, penggunaan bahasa di dalam media cetak cukup variatif. Berita yang akan dimuat di dalam surat kabar melalui editing yang cukup ketat. Pengeditan tersebut harus ditentukan sesuai dengan gaya bahasa jurnalisme dan misi koran itu. Karena itu pemilihan bahasa yang digunakan tentunya menjadi unik dan menarik. Kedua, bahasa yang digunakan oleh surat kabar termasuk dalam ragam bahasa Arab modern. Artinya,

selain ia menggunakan kata-kata yang modern, ia juga menggunakan struktur bahasa Arab standar atau klasik. Karena itu, secara gramatikal, terdapat perpaduan yang lengkap dari sisi ragam bahasanya. Dan yang paling penting adalah, keinginan untuk mengubah paradigm pembelajaran bahasa Arab dari pembelajaran bahasa Arab klasik ke pembelajaran bahasa Arab modern. Ketiga, memberikan kontribusi pada perkembangan linguistik Arab, khususnya di Indonesia, yakni dengan mengarahkan haluan kajian dari pendekatan *classical Arabic* ke arah *modern standard Arabic*.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini adalah struktur wacana *headline* pada teks media cetak berbahasa Arab. Struktur tersebut meliputi struktur makro, superstruktur, dan mikro struktur.

Signifikansi Buku

Signifikansi yang dapat diperoleh melalui tulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya khasanah penelitian mengenai kajian linguistik (Arab), khususnya kajian-kajian yang menggunakan analisis wacana kritis sebagai kerangka analisisnya.

2. Secara praktis, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pekerja media, pemerhati bahasa Arab, pelajar bahasa Arab, serta pengajar bahasa Arab. Secara khusus, temuan penelitian ini nantinya diharapkan memberikan sumbangsih dalam kaitannya dengan peningkatan pemahaman tekstual (textual competence) para mahasiswa bahasa Arab terhadap teks atau wacana dalam media cetak berbahasa Arab serta pengajarannya.

Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah koran berbahasa Arab. Koran yang akan dijadikan sumber data tersebut yaitu koran *al Ahrām* dan *al Hayat*. Objek penelitiannya adalah struktur wacana yang terdapat dalam koran tersebut. Struktur wacana itu adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pemilihan surat kabar *al Ahrām* dan *al Hayat* atas dasar bahwa kedua koran tersebut representatif serta monumental pada masanya masing-masing. Koran *al Ahrām* merupakan koran berbahasa Arab tertua di Arab yang terbit di Mesir. Koran ini dijuluki sebagai *New York Times* nya koran Arab. Koran tersebut terbit pertama kali pada tahun 1875 (Chejne, 1996: 118). Sementara itu, koran *al Hayat* merupakan

salah satu surat kabar harian berbahasa Arab terkemuka di dunia yang lahir di era milenium. Kehadirannya sangat fenomenal bersamaan dengan panasnya konflik di Timur Tengah akhir-akhir ini. *Al Hayat* adalah koran berbahasa Arab yang diterbitkan di luar wilayah Arab, yakni di London. Koran ini merupakan koran berbahasa Arab terbesar yang diakses di luar Arab. Dengan demikian, kedua surat kabar tersebut secara demografis dan diakronis mewakili tradisi kebahasaannya masing-masing.

Data penelitian berupa unsur-unsur bahasa pada teks yang dapat berupa kata-kata atau frasa, klausa, kalimat, paragraf, atau **grafis**. Dengan demikian unsur-unsur tersebut menjadi unit analisis pada penelitian ini. Teks yang akan dijadikan data kajian berasal dari *headline* pada kedua surat kabar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

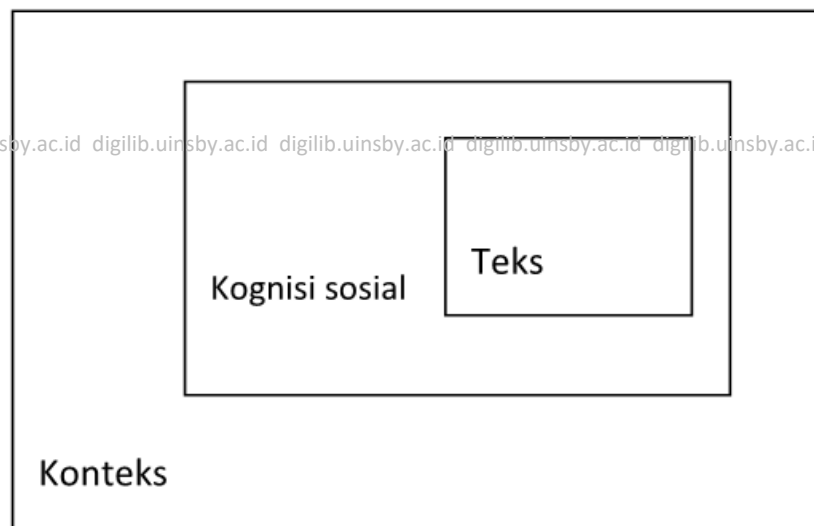
STRUKTUR WACANA

Penelitian ini dibangun dalam kerangka kerja analisis wacana kritis yang diajukan oleh van Dijk, yang mencakupi area analisis teks, struktur sosial, dominasi, kognisi sosial yang membentuk dan mempengaruhi teks. Dengan singkat kata, wacana dalam kerangka kerja van Dijk digambarkan memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mendalami bangunan

wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

Analisis ini menghubungkan analisis tekstual, dengan perhatian khusus terhadap teks, ke arah analisis yang komprehensif bagaimana teks berita diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan ataupun dari masyarakat. Model dari analisis wacana kritis van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut.



Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model van Dijk barangkali adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini dikarenakan van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana

sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh van Dijk ini sering disebut dengan model kognisi sosial. Nama pendekatan ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh van Dijk. Menurutnya, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Kalau ada suatu teks yang memarjinalkan wanita, misalnya, dibutuhkan suatu penelitian yang **melibat bagaimana produksi teks itu bekerja, mengapa teks tersebut memarjinalkan wanita.** Proses produksi itu melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan dari lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses tentunya suatu teks. Suatu teks yang cenderung memarjinalkan posisi wanita lahir karena kognisi atau kesadaran mental di antara wartawan bahkan kesadaran dari masyarakat yang memandang wanita secara rendah. Sehingga teks di sini hanya bagian kecil saja dari praktik wacana yang merendahkan wanita. Oleh karena itu, penelitian mengenai wacana tidak bisa mengeksklusi seakan-akan teks adalah bidang yang kosong, sebaliknya ia

adalah bagian kecil dari struktur besar masyarakat. Pendekatan yang dikenal sebagai kognisi sosial ini membantu memetakan bagaimana produksi teks yang melibatkan proses yang kompleks tersebut dapat dipelajari dan dijelaskan.

Teks bukan semata yang datang dari langit, bukan juga dari suatu ruang hampa yang mandiri. Akan tetapi, teks dibentuk dalam suatu praktik wacana. Kalau ada teks yang memarjinalkan wanita bukan berarti teks tersebut suatu ruang hampa, bukan pula sesuatu yang datang dari langit. Teks itu hadir dan bagian dari representasi yang menggambarkan masyarakat yang patriarkal. Di sini ada dua bagian: teks yang mikro yang merepresentasikan marjinalisasi terhadap wanita dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial yang patriarkal. Dalam hal ini van Dijk membuat suatu jembatan yang menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemen wacana yang mikro dengan sebuah dimensi yang dinamakan kognisi sosial. Kognisi sosial ini memiliki dua arti, pertama ia merujuk pada bagaimana proses teks itu diproduksi oleh wartawan atau media, kedua ia menggambarkan bagaimana nilai-nilai masyarakat yang patriarkal itu menyebar dan diserap oleh kognisi wartawan, dan akhirnya digunakannya untuk membuat teks berita.

Analisis Sosial

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik, berupa kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraf, untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Kognisi sosial merupakan dimensi untuk menjelaskan bagaimana suatu teks itu diproduksi oleh individu atau kelompok pembuat teks. Cara memandang atau melihat suatu realitas itu yang melahirkan teks tertentu. Munculnya berita yang buruk tentang orang Cina, misalnya, timbul akibat struktur pikiran tertentu yang membentuk suatu cara melihat persoalan sehingga mempengaruhi bagaimana suatu teks itu diproduksi. Sedangkan analisis sosial melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.

Teks dan Konteks

van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur yang masing-masing saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur. Hal ini berkaitan

dengan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro, yaitu makna wacana yang dapat diambil atau diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni berupa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrasa, dan gambar.

Meskipun terdiri atas beberapa bagian, semua bagian tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna umum dari suatu teks atau tema didukung oleh kerangka teks dan pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Eriyanto (2001:226) mengilustrasikan hal ini dengan sebuah kasus, yaitu kasus Maluku. Misalnya, koran A mengatakan bahwa kasus ini karena pertentangan antaragama. Tema ini akan didukung oleh skematuk tertentu. Misalnya dengan menyusun cerita yang mendukung gagasan tersebut. Media tersebut juga akan menutupi fakta tertentu dan hanya akan menjelaskan peristiwa itu semata pada masalah konflik antara Islam dan Kristen.

Pada tingkat yang lebih rendah, akan dijumpai pemakaian kata-kata yang menunjukkan dan memperkuat pesan bahwa peristiwa Maluku semata kasus agama. Menurut Littlejohn (1992:93-94), antara bagian teks dalam model van Dijk dilihat saling mendukung, mengandung arti yang koheren

satu sama lain. Hal ini karena semua teks dipandang memiliki suatu aturan yang dapat dilihat sebagai suatu piramida. Makna global dari suatu teks didukung kata, kalimat, dan proposisi yang dipakai. Pernyataan atau tema pada level umum didukung oleh pilihan kata, kalimat, atau retorika tertentu.

Prinsip ini membantu peneliti untuk mengamati bagaimana suatu teks terbangun lewat elemen-elemen yang lebih kecil. Skema ini juga memberikan peta untuk mempelajari suatu teks. Jadi, kita tidak hanya mengerti apa ini dari suatu teks berita, tetapi juga elemen yang membentuk teks berita, kata, kalimat, paragraf, dan proposisi.

Pemakaian kata, kalimat, proposisi, retorika tertentu oleh media dipahami van Dijk sebagai bagian dari strategi wartawan. Pemakaian kata tertentu, kalimat, gaya tertentu bukan semata-mata dipandang sebagai politik berkomunikasi. Struktur wacana adalah cara yang efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Kata-kata tertentu mungkin dipilih untuk mempertegas pilihan dan sikap, membentuk kesadaran politik, dan sebagainya. Berikut adalah elemen wacana teks menurut van Dijk.

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detil, maksud, praanggapan, nominalisasi Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Leksikon
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan Kata Apa Yang Dipakai?)	Grafis, Metafora, Ekspresi
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	

Diadopsi dari Eriyanto (2000:7-8) dan Eriyanto (2001:228-229).

- 1) Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Dalam pandangan van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berrhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

Teks juga erat kaitannya dengan konteks. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya.

Wacana kemudian dimaknai sebagai teks dan konteks bersama-sama. Titik perhatian utamanya adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses berkomunikasi. Proses yang dibutuhkan tidak hanya proses kognisi dalam arti umum, tetapi juga gambaran spesifik dari budaya yang dibawa. Wacana tidak dianggap sebagai wilayah yang terjadi dimana, kapan, dan dalam situasi apa saja. Wacana ditafsirkan dalam situasi dan kondisi yang khusus. Oleh karena itu, wacana harus dipahami dan ditafsirkan dari kondisi dan bingkai sosial yang mendasarinya.

Untuk memperoleh gambaran ihwal elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut ini adalah penjelasannya.

Tematik

Secara harfiah tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan”, atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Kata ini berasal dari kata Yunani *thitenai* yang berarti ‘menempatkan’ atau ‘meletakkan’. Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah *suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya* (Keraf, 1980:107).

Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Tematisasi

merupakan proses pengaturan tekstual yang diharapkan pembaca sedemikian sehingga dia dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks, yaitu tema (Budiman,1999:116).

Kata *tema* kerap disandingkan dengan apa yang disebut *topik*. Kata topik berasal dari bahasa Yunani *topoi* yang berarti tempat. Aristoteles yang dianggap sebagai seorang tokoh retorika zaman klasik, menegaskan bahwa untuk membuktikan mula-mula harus ditentukan dan dibatasi *topoi* 'tempat' berlangsungnya suatu peristiwa. Dalam batas-batas yang telah ditentukan tadi, penulis harus menemukan: manusia, interaksi, dan fakta-fakta lainnya yang menimbulkan atau bersangkutan dengan peristiwa tadi. Sebaliknya dalam retorika modern, setiap penulis yang ingin menyampaikan sesuatu mula-mula harus mencari topik yang dapat dijadikan landasan untuk menyampaikan maksudnya mengenai topik tadi.

Topik secara teoretis dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Topik menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuat teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca/khalayak

tentang suatu peristiwa. Misalnya soal dikeluarkannya “Memorandum I” DPR yang berisi laporan Pansus, didefinisikan sebagai “keinginan untuk menjatuhkan presiden”.

Teun A. van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang akan diambil oleh komunikator dalam mengatasi masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana. misalnya, apa yang dilakukan, pembuatan keputusan atau kebijakan, mengontrol atau melawan oposisi dan sebagainya. Struktur makro juga memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah. Struktur makro atau topik dari wacana politik, mungkin, secara khusus dibuat dengan kata pengandaian. Peristiwa dan tindakan yang mungkin perlu dilakukan pada kasus masa lalu, hari ini, atau masa depan.

Topik ini jika kita menggunakan kerangka van Dijk, dalam teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing subtopik ini mendukung, memperkuat, bahkan membentuk topik utama. Gagasan van Dijk ini didasarkan pada pandangan ketika wartawan meliput suatu peristiwa dan memandang suatu masalah didasarkan pada suatu mental atau pikiran tertentu. Kognisi atau mental ini secara jelas dapat dilihat dari topik yang dimunculkan dalam berita. Karena

topik di sini dipahami sebagai mental atau kognisi wartawan, tidak mengherankan jika semua elemen dalam berita mengacu dan mendukung topik dalam berita (Eriyanto, 2001:230-231).

Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu teks wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum ini disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya. Skematik mungkin merupakan strategi dari penulis untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasi penting disampaikan di awal, atau pada kesimpulan bergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. dengan kata lain, struktur skematik memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian ini dilakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

Dalam konteks penyajian berita, meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara

hipotetik memiliki dua kategori besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead* (teras berita). Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan.

Berkenaan dengan judul berita, biasanya judul dibuat semenarik mungkin, yang tujuannya *to attract the reader* atau *eye catching*. Di dalam pers atau media cetak, hal itu lebih jelas lagi karena judul dicetak bervariasi. Ada judul yang berhuruf besar, sedang, dan kecil, tergantung sang redaktur menilai mana yang dianggap paling pantas. Hurufnya juga berbeda-beda jenis. Ada tebal, tipis, miring, dan sebagainya. Posisi judul dianggap penting karena sekilas kalau pembaca membuka atau melihat media massa maka yang terbaca judulnya dahulu.

Judul berita (*headline*) pada dasarnya memiliki tiga fungsi (Anwar, 1996:11), yaitu mengiklankan cerita atau berita, meringkaskan cerita, dan memperbagus halaman surat kabar. Dalam judul berita tidak diizinkan mencantumkan sesuatu yang bersifat pendapat atau opini.

Elemen berikutnya adalah *lead*. Lead adalah intisari berita yang memiliki tiga fungsi yakni menjawab rumusan 5W + 1H (*who, what, where, when, why, how*), menekankan *newsfeature of the story* dengan menempatkan pada posisi awal, memberikan identifikasi

cepat tentang orang, tempat, dan kejadian yang dibutuhkan bagi pemahaman cepat berita itu.

Subkategori situasi yang menggambarkan kisah suatu peristiwa umumnya terdiri atas dua bagian. Yang pertama mengenai episode atau kisah utama dan kedua adalah latar untuk mendukung peristiwa tersebut. Latar umumnya dipakai untuk memberi konteks agar suatu peristiwa lebih jelas ketika disampaikan kepada pembaca. Sedangkan komentar menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar atas suatu peristiwa. Dalam hal ini ada dua bagian, pertama reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip oleh wartawan. Kedua, kesimpulan yang diambil oleh wartawan dari komentar berbagai tokoh.

Semantik

Semantik dalam skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Dengan kata lain, semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

Latar merupakan elemen wacana yang menjadi pembenaran gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Seperti dalam suatu perselisihan politik, di mana secara sistematis seseorang berusaha mempertahankan pendapat kelompok sendiri dan menyerang argumentasi lawan. Latar merupakan bagian berita yang bisa mempengaruhi semantik yang ingin ditampilkan.

Detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator atau penulis berita akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra baik. Sementara itu, maksud, yang menjadi elemen pada semantik ini, berhubungan dengan apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak. Umumnya informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas, sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara samar. Memperhatikan bahwa detil dan maksud memiliki kesamaan pengertian, dalam hal ini, saya memposisikan diri untuk tidak membedakan detil dan maksud.

Pengandaian atau presuposisi adalah strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak. Pengandaian hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan karenanya tidak perlu dipertanyakan. Hampir mirip dengan elemen

pengandaian adalah elemen penalaran, yakni yang digunakan untuk memberi basis nasional, sehingga teks yang disajikan tampak benar dan meyakinkan.

Sintaksis

Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan secara negatif, itu juga dilakukan dengan manipulasi politik menggunakan bentuk sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif, kalimat pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks dan sebagainya.

Strategi dalam sintaksis adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Di mana ia menanyakan apakah A yang menjelaskan B, ataukah B yang menjelaskan A. logika kausalitas ini kalau diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek dan predikat. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya (Sobur, 2001: 81).

Bentuk lain adalah bagaimana proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan di awal kalimat, dan mana yang di akhir kalimat. Penempatan itu dapat mempengaruhi makna yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada pembaca.

Elemen lain adalah kata ganti. Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinaif. Adalah suatu gejala universal bahwa dalam berbahasa sebuah kata yang mengacu kepada manusia, benda, atau hal tidak akan dipergunakan berkali-kali dalam suatu konteks yang sama. Pengulangan kata yang sama tanpa suatu tujuan yang jelas akan menimbulkan rasa kurang enak. Pengulangan hanya diperkenankan kalau kata itu dipentingkan atau mendapat penekanan. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.

Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah style atau gaya, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian hal ini kurang lebih sama dengan gaya bahasa (Sudjiman, 1993: 13).

Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa, yaitu pada ragam bahasa lisan, ragam tulis, ragam nonsastra, dan ragam sastra. Akan tetapi, secara tradisional gaya bahasa selalu dikaitkan dengan teks sastra, khususnya teks sastra tulis.

Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan kata, pilihan leksikal, struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, matra yang digunakan. Kita misalnya dapat menduga siapa pengarang sebuah karya sastra karena kita menemukan ciri-ciri penggunaan bahasa yang khas, kecenderungannya untuk secara konsisten menggunakan struktur tertentu, **gaya bahasa pribadi seseorang.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyinggung soal leksikal, banyak ahli bahasa yang memilih menggunakan istilah pilihan leksikal ini sebagai sinonim diksi. Penuti Sudjiman, misalnya, beranggapan bahwa pilihan kata sebagai sinonim diksi dapat menyesatkan. Pilihan itu, menurutnya tidak selalu berupa kata, tetapi juga berupa kata majemuk atau frasa (Sudjiman, 1993:13).

Pengertian pilihan leksikal atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini bukan saha dipergunakan untuk menyatakan kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Fraseologi mencakupi persoalan

kata-kata dalam pengelompokan atau susunan atau menyangkut cara-cara yang khusus berbentuk ungkapan-ungkapan. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan yang individual atau karakteristik atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 1994: 22-23).

Apa yang terjadi pada makna umum dan lokal, hal itu terjadi juga pada makna kata, dan karenanya pada tingkat pemilihan leksikal. Prinsipnya sama bagaimana pihak musuh digambarkan secara negatif sedangkan pihak sendiri digambarkan secara positif. Seringkali dengan menggunakan label-label tertentu, misalnya terorisme yang dilawankan dengan pembela kebenaran. Kebalikannya, keburukan mengenai diri sendiri ditampilkan secara halus, misalkan dengan cara eufimisme. Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frasa atas berbagai kemungkinan kata atau frasa yang tersedia.

Retoris

Strategi dalam level retorik ini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Retoris memiliki fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak pembaca. Pemakainya,

diantaranya, dengan menggunakan gaya repetisi, aliterasi, sebagai suatu strategi untuk menarik perhatian, atau untuk menekankan suatu sisi tertentu agar diperhatikan oleh audien. Bentuk gaya retorik lainnya adalah ejekan atau ironi dan metonimi. Tujuannya adalah melebihkan sesuatu yang positif mengenai diri sendiri dan melebihkan keburukan pihak lawan.

Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara atau penulis menempatkan dan memposisikan dirinya di antara khalayak. Apakah memakai gaya formal, informal, atau malah santai yang menunjukkan kesan bagaimana ia menampilkan dirinya. Selanjutnya, strategi lain pada level ini adalah ekspresi yang dimaksudkan untuk menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Dalam teks tulis ekspresi ini muncul misalnya dalam bentuk grafis, gambar, foto, raster, atau tabel untuk mendukung gagasan atau bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level retorik ialah dengan menampilkan apa yang disebut *visual image*. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan. Misalnya, tentang pentingnya peran-peran atau kelompok tertentu dalam masyarakat dan sebagai konsekuensinya, memarginalkan

kelompok lain yang menjadi lawannya atau kelompok yang bakal mengancam eksistensi dan peran kelompok yang menjadi idolanya (Sobur, 2001: 83-84).

Bahasa Jurnalisme

Marshall McLuhan sebagai penggagas teori "*Medium is the message*" menyatakan bahwa setiap media mempunyai tatabahasanya sendiri yakni seperangkat peraturan yang erat kaitannya dengan berbagai alat indra dalam hubungannya dengan penggunaan media. Setiap tata bahasa media memiliki kecenderungan (bias) pada alat indra tertentu. Oleh karenanya media mempunyai pengaruh yang berbeda pada perilaku manusia yang menggunakannya (Rakhmat, 1996: 248).

Secara lebih seksama bahasa jurnalistik dapat dibedakan pula berdasarkan bentuknya menurut media menjadi bahasa jurnalistik media cetak, bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik televisi dan bahasa jurnalistik media online internet. Bahasa jurnalistik media cetak, misalnya, kecuali harus mematuhi kaidah umum bahasa jurnalistik, juga memiliki ciri-ciri yang sangat khusus yang membedakannya dari bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik TV, dan bahasa jurnalistik media online internet.

Terdapat 17 ciri utama bahasa jurnalistik yang berlaku untuk semua bentuk

media berkala tersebut. yakni sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata. (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika (Sumadiria, 2005:53-61). Berikut perincian penjelasannya.

1. Sederhana

Sederhana berarti selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca yang sangat heterogen, baik dilihat dari tingkat intelektualitasnya maupun karakteristik demografis dan psikografisnya. Kata-kata dan kalimat yang rumit, yang hanya dipahami maknanya oleh segelintir orang, tabu digunakan dalam bahasa jurnalistik.

2. Singkat

Singkat berarti langsung kepada pokok masalah (to the point), tidak bertele-tele, tidak berputar-putar, tidak memboroskan waktu pembaca yang sangat berharga. Ruang atau kapling yang tersedia pada kolom-kolom halaman surat kabar, tabloid, atau majalah sangat terbatas, sementara isinya banyak dan beraneka ragam. Konsekwensinya apa pun

pesan yang akan disampaikan tidak boleh bertentangan dengan filosofi, fungsi, dan karakteristik pers.

3. Padat

Setiap kalimat dan paragraf yang ditulis memuat banyak informasi penting dan menarik untuk khalayak pembaca. Ini berarti terdapat perbedaan yang tegas antara kalimat singkat dan kalimat padat. Kalimat yang singkat tidak berarti memuat banyak informasi. Sedangkan kalimat yang padat, kecuali singkat juga mengandung lebih banyak informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Lugas

Lugas berarti tegas, tidak ambigu, sekaligus menghindari eufemisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaca sehingga terjadi perbedaan persepsi dan kesalahan konklusi. Kata yang lugas selalu menekankan pada satu arti serta menghindari kemungkinan adanya penafsiran lain terhadap arti dan makna kata tersebut.

5. Jelas

Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur. Sebagai contoh, hitam adalah warna yang jelas. Putih

adalah warna yang jelas. Ketika kedua warna itu disandingkan, maka terdapat perbedaan yang tegas mana disebut hitam, mana pula yang disebut putih. Pada. Kedua warna itu sama sekali tidak ditemukan nuansa warna abu-abu. Perbedaan warna hitam dan putih melahirkan kesan kontras. Jelas di sini mengandung tiga arti: jelas artinya, jelas susunan kata atau kalimatnya sesuai dengan kaidah subjek-objek-predikat- keterangan (SPOK), jelas sasaran atau maksudnya.

6. Jernih

Jernih berarti bening, tembus pandang, transparan, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah. Sebagai bahan bandingan, kita hanya dapat menikmati keindahan ikan hias arwana atau oscar hanya pada akuarium dengan air yang jernih bening. Oscar dan arwana tidak akan melahirkan pesona yang luar biasa apabila dimasukkan ke dalam kolam besar di persawahan yang berair keruh.

Dalam pendekatan analisis wacana, kata dan kalimat yang jernih berarti kata dan kalimat yang tidak memiliki agenda tersembunyi di balik pemuatan suatu berita atau laporan kecuali fakta, kebenaran, kepentingan public. Dalam bahasa kiai, jernih berarti bersikap berprasangka baik dan sejauh mungkin menghindari prasangka buruk.

7. Menarik

Bahasa jurnalistik harus menarik. Menarik artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, serta membuat orang yang sedang tertidur, terjaga seketika. Bahasa jurnalistik berpijak pada prinsip: menarik, benar, dan baku. Bahasa ilmiah merujuk pada pedoman: benar dan baku saja.

8. Populis

Populis berarti setiap kata, istilah, atau kalimat apa pun yang terdapat dalam karya-karya jurnalistik harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Bahasa jurnalistik harus merakyat, artinya diterima dan diakrabi oleh semua lapisan masyarakat. Mulai dari pengamen sampai seorang presiden, para pembantu rumah tangga sampai ibu-ibu pejabat dharma wanita. Kebalikan dari populis adalah elitis. Bahasa yang elitis adalah bahasa yang hanya dimengerti dan dipahami segelintir kecil orang saja, terutama mereka yang berpendidikan dan berkedudukan tinggi.

9. Logis

Logis berarti apa pun yang terdapat dalam kata, istilah, kalimat, atau paragraph jurnalistik harus dapat diterima dan tidak bertentangan dengan akal sehat (common

sense). Bahasa jurnalistik harus dapat diterima dan sekaligus mencerminkan nalar.

10. Gramatikal

Gramatikal berarti kata, istilah, atau kalimat apa pun yang dipakai dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku. Bahasa baku artinya bahasa resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa serta pedoman ejaan yang disempurnakan berikut pedoman pembentukan istilah yang menyertainya. Bahasa baku adalah bahasa yang paling besar pengaruhnya dan paling tinggi wibawanya pada suatu bangsa atau kelompok masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Pilihan kata (diksi) yang tepat

Bahasa jurnalistik sangat menekankan efektivitas. Setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif tetapi juga tidak boleh keluar dari asas efektifitas. Artinya setiap kata yang dipilih, memang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pesan pokok yang ingin disampaikan kepada khlayak. Pilihan kata atau diksi, dalam bahasa jurnalistik, tidak sekadar hadir sebagai varian dalam gaya, tetapi juga sebagai suatu keputusan yang didasarkan kepada pertimbangan matang untuk mencapai efek optimal terhadap khalayak. Pilihan kata atau diksi yang tidak tepat dalam setiap kata jurnalistik, bisa

menimbulkan akibat fatal. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2004:22-23).

Headline Surat Kabar

Pada hakikatnya *headline* merupakan intisari dari berita. Dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek, tapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakannya. Karena berita yang harus disajikan itu banyak dan masing-masing berita harus bisa diminati dan dinikmati pembaca, maka *headline* pun dibuat tidak seragam. Diusahakan agar masing-masing berita dapat ditonjolkan lain dari yang lainnya.

Headline selain memiliki pengertian sebagai judul berita atau intisari dari berita, ia juga memiliki pengertian sebagai berita yang menjadi laporan utama, yang letaknya di halaman paling depan, dan judul beritanya dicetak lebih besar daripada kerangka ceritanya yang nantinya menentukan minat khalayak untuk membaca atau tidak.

Menurut Suhandang (2004: 116) terdapat empat jenis *headline*, dan masing-masing *headline* memiliki fungsinya sendiri-sendiri. Keempat jenis tersebut adalah:

1. *Banner Headline*, untuk berita yang sangat penting. *Headline* dimaksud dibuat dengan jenis dan ukuran huruf yang mencerminkan sifat gagah dan kuat. Yakni, dalam *headline* ini tergambar huruf yang besar dan lebih tebal dari jenis *headline* lainnya serta menduduki dari empat kolom surat kabar.
2. *Spread Headline*, untuk berita penting. *Headline* dimaksud tampak lebih kecil ketimbang jenis *banner headline*. Dalam hal ini, besar dan tebal hurufnya kurang dari jenis yang pertama, namun lebih besar daripada *secondary headline*. Tempat yang diperlukannya pun hanya tiga atau empat kolom saja.
3. *Secondary Headline*, untuk berita yang kurang penting. *Headline* jenis ini tampak lebih kecil dari *spread headline*, tetapi lebih besar dari *subordinated headline*, baik dari sisi ukuran maupun ketebalan hurufnya. Demikian pula tempat yang diperlukannya hanya dua kolom saja.
4. *Subordinated Headline*, untuk berita yang dianggap tidak penting. Kehadirannya kadang-kadang dibutuhkan untuk menutup tempat kosong pada halaman yang bersangkutan. Kosong dalam arti sisa tempat pada halaman yang

memuat berita-berita lain yang dianggap kurang penting sampai dengan yang terpenting.

Didasarkan pada keserasian baris (deck), dikenal enam bentuk *headline*, yaitu:

1. *crossline headline*, yaitu *headline* yang terdiri atas satu deck.

2. *pyramid headline*, yaitu *headline* yang lebih dari satu deck dan disusun secara piramida.

3. *inverted pyramide headline*, yaitu *headline* yang terdiri atas beberapa deck dan disusun sedemikian rupa membentuk piramida terbalik.

4. *flush left headline*, yaitu *headline* yang terdiri atas beberapa deck dan disusun dengan tepi sebelah kiri rata.

5. *flush right headline*, yaitu *headline* yang terdiri atas beberapa deck dan disusun dengan tepi sebelah kanan rata.

6. *hanging idention headline*, yaitu *headline* yang terdiri atas tiga deck atau lebih dimana deck pertama merupakan deck terpanjang dan deck berikutnya sama panjang namun lebih pendek dari deck pertama serta disusun seolah-olah menggantung pada deck pertama.

Dari segi tipografinya, terdapat tujuh macam *headline*. Ketujuh macam itu adalah:

1. *red in headline* atau juga disebut *astonisher headline*, yaitu *headline* yang diberi garis bawah.
2. *rocket headline*, yaitu *headline* yang dicetak lebih kecil dan pendek serta ditempatkan di bawah atau di atas *headline* yang besar dan panjang.
3. *contrast headline*, yaitu *headline* yang menggunakan jenis dan ukuran huruf yang berbeda di antara baris (*deck*) nya.
4. *big part mental headline*, yaitu *headline* yang diberi bingkai penuh.
5. *Modified boxed headline*, yaitu *headline* yang diberi bingkai tidak penuh.
6. *Jump headline*, yaitu *headline* yang dipergunakan sebagai judul dari sambungan berita yang ditempatkan di halaman lain. Biasanya cukup dengan kata awal dari judulnya.

Khusus bagi *headline* dari berita yang harus menempati bagian teratas dari halaman surat kabarnya, hal itu dikenal dengan sebutan *top headline*. Hal tersebut

dibuat bukan didasarkan pada kepentingan beritanya, melainkan atas pertimbangan bahwa berita itu diambil berdasarkan kebiasaan mata pembaca selalu bergerak dari kanan atas halaman objek bacaannya jika hendak mencari target beritanya.

Sementara itu, dari sisi cetakkannya, surat kabar dapat dibagi dua, yaitu surat kabar cetak dan surat kabar online. Surat kabar cetak ada juga yang dipublikasikan secara online. Koran jenis ini dapat dicontohkan dengan koran Jawa Pos yang juga memiliki edisi online. Sementara itu, contoh koran yang hanya dipublikasikan secara online namun tidak dicetak misalnya adalah media Detik.com. Media berita ini hanya disebarakan lewat internet saja.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka koran Al Ahram dan Al Hayat adalah jenis koran dengan edisi cetak dan edisi online sekaligus. Artinya, pembaca dapat mengakses berita lewat koran cetak maupun melalui internet. Jenis ini adalah jenis yang pertama.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang dinilai cukup relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Setiawan (2002) yang meneliti "Analisis Keutuhan Wacana Iklan Paranormal Majalah *Liberty*". Penelitian

ini berusaha mengidentifikasi struktur wacana iklan mengenai kohesi gramatikal dan leksikal, serta koherensi antarkalimat dalam unsur wacana. Penelitian ini terdiri atas dua komposisi iklan, yaitu *headline* dan kopi/bodi teks serta dua bagian lain sebagai pendukung, yakni subjudul dan slogan.

Penelitian lainnya dari Rohmani, tentang analisis wacana kaos oblong Dagadu Djokja tahun 2002. Peneliti mengkaji wacana dari struktur mikro, makro, dan superstruktur. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tema-tema yang diangkat dalam wacana kaos oblong Dagadu Djokja digolongkan menjadi dua, yaitu kekurangan dan kelebihan kota Yogyakarta. Dalam struktur mikro diperoleh hal-hal yang melatarbelakangi munculnya teks-teks Dagadu Djokja. Dagadu menggunakan detil materi yang singkat agar lebih mudah dipahami. Dalam elemen sintaksis yang berupa kohesi dan koherensi menyebabkan teks-teks Dagadu Djokja menjadi enak dan mudah dibaca.

Penelitian sejenis yang mengkaji analisis wacana juga dilakukan oleh Riswanto (2005) dengan judul "Analisis Wacana Rubrik "Nah Ini Dia". Penelitian ini menggunakan konsep analisis makrotekstual, mikrotekstual, dan fenomena kebahasaan. Pada analisis makrotekstual ditekankan pada topikalisasi dan konteks, sedangkan analisis mikrotekstual

lebih kepada kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Sedangkan fenomena kebahasaan mencakup campur kode dan majas.

Analisis wacana lain yang cukup relevan ditulis oleh Kumalasari dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Wacana Kolom Pojok Semarang di harian *Suara Merdeka*” pada tahun 2004. Kumalasari menggunakan pendekatan makrostruktural dan mikrostruktural. Analisis wacana melalui pendekatan mikrostruktural didapatkan kekohesian dan kekoherensian, sehingga wacana mudah dibaca. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) untuk mendapatkan gambaran singkat tentang Kolom Pojok Semarang, 2) untuk menjelaskan struktur makro dan mikro, dan 3) untuk mendapat aspek kebahasaan lain. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa situasi yang terjadi dalam sebuah peristiwa tergantung pada waktu dan lokasi tertentu. Selain itu, penelitian yang dilakukan terdapat topik yang bermacam-macam sesuai dengan peristiwa yang sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Kolom Pojok Semarang ini juga memenuhi fungsi pers, yaitu sebagai kontrol sosial dan merupakan salah satu bentuk bahasa yang diungkapkan penulisnya terhadap realitas dan temuan dalam bidang politik, sosial, ekonomi yang terjadi di dalam masyarakat.

BAB III

HEADLINE
KORAN
BAHASA ARAB

Berikut ini disajikan teks wacana koran berbahasa Arab, yakni berita utama atau headline dari koran online Al Ahram dan Al Hayat, didukung dengan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

Terjemahan dalam bahasa Indonesia diperlukan untuk melihat sejauh konstruksi teks yang terdapat dalam bahasa sumber (Arab) dengan membandingkannya ke dalam bahasa sasaran (Indonesia).

Teks Koran Al Ahram

جيتس يعترف بصعوبة العمليات في أفغانستان
كابول- واشنطن- وكالات الانباء:

اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس بصعوبة هجوم القوات الدولية في أفغانستان علي حركة طالبان, إلا أنه شدد علي . إحرار تقدم برغم الخسائر الكبيرة في الأرواح

ونقل راديو سوا الأمريكي امس عن جيتس قوله أعتقد أن هناك تسرعا في إصدار الأحكام حول الوضع والمهم أننا نحرز

تقدما, ولكن بوتيرة أبطأ من المتوقع. وحول تصريحات الجنرال

الأمريكي ستانلي ماكريستال القائد الأعلى لقوات حلف شمال الأطلنطي (الناتو) في أفغانستان بخصوص بطء تقدم العمليات

بسبب الصعوبات علي الأرض, أكد جيتس أن ماكريستال عبر في رسالته إلي وزراء الناتو عن ثقته في قدرته علي إثبات أنه لا يطبق

فقط الاستراتيجية المناسبة بل أيضا يحرز تقدما ملموسا بحلول

ديسمبر المقبل. وأوضح جيتس أن الرئيس الأمريكي باراك اوباما

قال إننا سننتظر حتي ديسمبر قبل تقييم النتائج, وأشار وزير الدفاع

الأمريكي إلي أن الجيش الأفغاني يفترض أن يكون مستعدا لتولي

مسئوليته في المجال الأمني في بعض المناطق اعتبارا من

يوليو 2001 موعدا بدء انسحاب القوات الأمريكية من أفغانستان.

وعلي صعيد العمليات العسكرية, أعلن الناتو-في بيان له- ان 6 من

جنوده قتلوا امس, و أعلنت استراليا ان ثلاثة من جنودها وأمريكا

واحدًا، قتلوا في حادث تحطم طائرة هليكوبتر عسكرية بجنوب أفغانستان، ونفي قائد القوات المسلحة المارشال انجوس هيوستون ووزير الدفاع الاسترالي جون فوكنر أن تكون قوات معادية هي التي أسقطت الطائرة. في إشارة ضمنية لحركة طالبان، كما قتل جنديان آخران أحدهما بريطاني وآخر لم تعلن عن جنسيته إثر انفجار بإقليم هلمند جنوب البلاد، وبذلك يرتفع قتلى القوات البريطانية إلى 300 قتيل منذ بداية الحرب في أفغانستان بحسب ما أعلنه مسئولو وزارة الدفاع البريطانية.

وفي غضون ذلك، كشفت صحيفة تايمز البريطانية ستنادا علي إحصاءات حكومية أن الحرب في العراق وأفغانستان كلفت دافعي الضرائب البريطانيين 43,02 مليار جنيه استرليني في الفترة من أبريل 2001 إلى مارس 2010، منها 42,9 مليار جنيه في الحرب علي العراق بينما بلغت نفقات الحرب في أفغانستان 11.1 مليار استرليني. وقال مالكولم شالمرز المحلل العسكري بالمعهد الملكي للخدمات المتحدة إن 30% من ميزانية الدفاع البريطانية مكرسة للعمليات في أفغانستان. وقالت الصحيفة أن هذه الأرقام لا تشمل مرتبات الجنود، ولا تكاليف الرعاية طويلة الأجل للمصابين بإصابات خطيرة، و من المتوقع أن تتزايد تكاليف الحرب حيث لا يزال حوالي 10 آلاف جندي ينتشرون في أفغانستان.

ومن ناحية أخرى، أبدت الولايات المتحدة الأمريكية تقديرها لظروف باكستان التي تمنعها من شن عملية عسكرية جديدة في شمال وزيرستان التي تعتبر المعقل الأخير لقادة حركة طالبان في ضوء ماتعانيه إسلام آباد من نقص شديد في الموارد، وقال المبعوث

الامريكي الخاص لافغانستان وباكستان ريتشارد هولبروك أن اسلام
اباد ستقرر بنفسها متي تبدأ هذه العملية, واستبعد هولبروك-في
مقابلة اجرتها معه قناة جيونيز التلفزيونية في باكستان- أي احتمال
لدخول القوات الامريكية للاراضي الباكستانية عبر الحدود الافغانية
المشتركة معها.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terjemahan Teks Koran Al Ahram

Afghanistan- Gates Mengakui Sulitnya Operasi di Kabul.
Kabul-Washington-Kantor Berita.

Menteri Pertahanan Amerika, Robert Gates mengakui sulitnya agresi tentara multinasional di Afghanistan terhadap Taliban. Namun demikian ia menekankan bahwa ada kemajuan walaupun mengalami kerugian korban jiwa.

Radio Sawa Amerika menyatakan tentang pernyataan Gates, saya yakin terlalu dini untuk menilai tentang situasi saat ini. Yang penting kita mengalami kemajuan walaupun beberapa hal tersendat. Seputar pernyataan Jendral Stanley McChrystal, komandan utama pasukan NATO di Afghanistan tentang lambatnya operasi karena medan yang sulit.

Gates menyatakan bahwa McChrystal dalam suratnya kepada menteri-menteri NATO, ia sangat optimis dengan kemampuannya untuk menerapkan strategi yang pas, bahkan ia akan mampu mencapai kemajuan yang sangat berarti pada desember mendatang.

Gates menegaskan bahwa presiden Amerika Barak Obama mengatakan "kita akan menunggu hingga Desember." Menteri

pertahanan tersebut juga menegaskan bahwa tentara Afghanistan harus siap untuk menerima tanggung jawab dalam menjaga keamanan di beberapa terhitung mulai Juli 2001, waktu dimulainya penarikan mundur tentara Amerika dari Afghanistan.

Mengenai operasi militer, NATO menyatakan bahwa 6 tentaranya tewas, begitu juga dengan Australia 3 tewas dan Amerika 1 orang tewas. Mereka tewas karena helikopter yang meledak di selatan Afghanistan. Komandan militer Marsekal Angus Houston dan menteri pertahanan Australia John Faulkner mengatakan kecelakaan tersebut akibat serangan kekuatan lawan (Taliban). Dan juga dua tentara tewas salah satunya tentara Inggris, dan satunya lagi belum diidentifikasi akibat ledakan di kawasan Helmand bagian Selatan Afghanistan. Oleh sebab itu, korban tewas dari tentara Inggris mencapai 300 jiwa sejak perang Afghanistan sesuai pernyataan resmi menteri pertahanan Inggris.

Di samping itu, koran Times Inggris melansir bahwa perang di Irak dan Afghanistan telah membebani pembayar pajak Inggris sebesar 43.02 pounsterling dalam kurung April 2001 hingga Maret 2010, dengan rincian 42.9 biaya perang Irak, sedangkan biaya perang Afghanistan mencapai 11.1 milyar poundsterling.

Malcom Chalmer pengamat militer dari Institute of the Royal United Services mengatakan bahwa 30% dari neraca pertahanan Inggris tergerus (terfokus) untuk operasi di Afghanistan. Nilai ini belum mencakup gaji tentara, dan jaminan sosial bagi tentara yang terluka. Dan bisa dipastikan, biaya perang akan meningkat karena masih ada sekitar 10 ribu tentara di Afghanistan.

Di sisi lain, Amerika menghormati keputusan Pakistan yang tidak melakukan operasi militer di Utara Waziristan yang merupakan tempat persembunyian terakhir para pemimpin gerakan Taliban yang disebabkan minimnya sumber dana. Utusan khusus Amerika untuk Afghanistan dan Pakistan Richard Hulbruk bahwa Islamabad akan menentukan sendiri kapan akan dimulainya operasi tersebut. Hullbruk dalam wawancara dengan stasiun televisi Jiuz di Pakistan, menolak anggapan bahwa Amerika kemungkinan ikut campur dan masuk teritorial Pakistan melalui perbatasan Afghanistan.

Teks Koran Al Hayat

واشنطن: قمة أوباما والملك عبدالله ستتناول الأمن الإقليمي
وعمليّة السلام

الثلاثاء, 22 يونيو 2010

واشنطن - جويس كرم

أعلن البيت الأبيض أمس أن الرئيس الأميركي باراك أوباما
سيستقبل خادم الحرمين الشريفين الملك عبدالله بن عبد العزيز الثلاثاء
المقبل في 29 الشهر الجاري، في قمة رئاسية تتناول أمن المنطقة

وعمليّة السلام والقضايا الإقليمية والدولية

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وأكد الناطق باسم البيت الأبيض روبرت غيبس في بيان رسمي أن
الرئيس أوباما «يتطلع قدماً الى البحث مع الملك عبدالله في تعزيز
العلاقات الثنائية بين الولايات المتحدة والسعودية والتطرق الى
قضايا عدة موضع قلق مشترك، بينها أمن الخليج وعمليّة السلام
«ومسائل عالمية وإقليمية أخرى».

ويصل خادم الحرمين الشريفين الى واشنطن بعد مشاركته في
أعمال قمة مجموعة العشرين الاقتصادية في تورونتو في 26 و 27
الشهر الجاري. وسيكون اللقاء الأول للزعيمين في البيت الأبيض
منذ تولي أوباما الرئاسة في 2008، علماً أنهما التقيا على هامش

قمة العشرين في لندن في نيسان (أبريل) الفائت ولاحقاً في السعودية خلال استضافة الملك عبدالله لأوباما في مزرعته في الجنادرية قبل عام.

- وأكد مسؤول في البيت الأبيض لـ «الحياة» أن العلاقة السعودية الأميركية «ثابتة وقوية» وأن القمة ستتطرق الى تعزيز «التعاون في شأن قضايا دولية بينها الاقتصاد العالمي والأمن الإقليمي»، وأشار المسؤول الى «تقدير أوباما البالغ للقيادة السعودية في الدفع نحو السلام وعبر المبادرة العربية للسلام» التي أطلقها خادم الحرمين الشريفين في عام 2002 والتي تنص على مبدأ انسحاب اسرائيل من جميع الأراضي المحتلة في 1967 في مقابل السلام

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terjemahan Teks Koran Al Hayat

Washington: Pertemuan Obama dan Raja Abdullah Akan Membahas Keamanan Teritorial dan Proses Perdamaian.

Washington, Joyce Karam

Gedung putih mengumumkan bahwa Presiden Amerika Serikat Barack Obama akan menerima kunjungan Pelayan Dua Tanah Suci, Raja Abdullah bin Abdul Aziz, pada Selasa mendatang (29/06), dalam pertemuan tingkat kepala negara untuk membahas keamanan teritorial, proses perdamaian, dan urusan-urusan wilayah serta **perkembangan isu global.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui juru bicara, Robert Gibbs, Gedung Putih dalam pernyataan resminya menegaskan, bahwa Presiden Obama bersama Raja Abdullah akan membahas hubungan bilateral dua negara AS dan Saudi, serta beberapa permasalahan yang menjadi perhatian besar kedua belah pihak kini, termasuk keamanan Teluk dan proses perdamaian, serta isu-isu global lainnya.

Pelayan Dua Tanah Suci tiba di Washington setelah mengikuti rangkaian konferensi ekonomi G-20 di Toronto pada tanggal 26-27 bulan ini. Pertemuan tingkat tinggi dua kepala negara ini adalah yang pertama sejak Obama

menjabat Presiden AS pada tahun 2008 lalu, meskipun keduanya sudah pernah bertemu sebelumnya, yaitu pada konferensi G-20 di London April lalu, kemudian pada acara ramah tamah di Saudi Arabia tahun lalu, di mana saat itu Raja Abdullah menyambut Obama di ranch pribadi miliknya.

Menurut seorang sumber resmi Gedung Putih dalam penegasannya untuk Al-Hayah, hubungan antara Saudi dan Amerika sangat “kokoh dan kuat”, dan pertemuan ini akan membuka jalan “kerjasama dalam urusan global, terutama dalam perekonomian dan keamanan teritorial”. Sumber resmi ini juga menyampaikan “penghargaan Obama atas usaha-usaha Saudi selama ini dalam mengawal perdamaian dan memulai usaha perdamaian di tanah Arab” yang telah dilakukan Pelayan Dua Tanah Suci pada 2002 lalu, dengan mengacu pada penarikan diri Israel dari seluruh Tanah Jajahan pada 1967 sebagai penerimaan atas perdamaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

STRUKTUR WACANA *HEADLINE*

Elemen yang diamati dalam unsur tematik adalah topik. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan dalam pemberitaan. Masing-masing koran mengusung topik yang berbeda. Dalam teks berita pada headline koran al Hayat topik yang ditonjolkan adalah “sulitnya operasi militer di Afganistan”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Makro: Topik

Hal-hal yang mendukung gagasan yang menunjukkan bahwa topik yang diberitakan pada berita itu ialah ungkapan atau kalimat pada contoh data berikut.

Kalimat pertama:

اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس بصعوبة هجوم القوات الدولية في أفغانستان علي حركة طالبان, إلا أنه شدد علي . إحراز تقدم برغم الخسائر الكبيرة في الأرواح

Menteri Pertahanan Amerika, Robert Gates mengakui sulitnya agresi tentara multinasional di Afghanistan terhadap Taliban. Namun demikian ia menekankan bahwa ada kemajuan walaupun mengalami kerugian korban jiwa.

Dan kalimat ketiga

وحول تصريحات الجنرال الأمريكي ستانلي ماكريستال القائد الأعلى لقوات حلف شمال الأطلسي (الناتو) في أفغانستان بخصوص بطء تقدم العمليات بسبب الصعوبات علي الأرض, أكد جيتس أن ماكريستال عبر في رسالته إلي وزراء الناتو عن ثقته في قدرته علي إثبات أنه لا يطبق فقط الاستراتيجية المناسبة بل أيضا يحرز تقدما ملموسا بحلول ديسمبر المقبل.

Seputar pernyataan Jendral Stanley McChrystal, komandan utama pasukan NATO di Afghanistan tentang lambatnya operasi karena medan yang sulit. Gates menyatakan bahwa McChrystal dalam suratnya kepada menteri-menteri NATO, ia sangat optimis dengan kemampuannya untuk menerapkan strategi yang pas, bahkan ia akan mampu mencapai kemajuan yang sangat berarti pada Desember mendatang.

Kedua kalimat tersebut menjelaskan dan mengantarkan kepada pembaca apa yang ingin disampaikan dalam berita tersebut. Sementara itu, *supporting details* yaitu kalimat pendukung lain diutarakan guna memberikan gambaran lebih mengenai apa yang paling pokok dari topik yang disampaikan.

Dalam pada itu, topik yang ditegaskan dalam koran *al Ahram* adalah mengenai “pertemuan bilateral Arab Saudi-Amerika akan membahas keamanan dan proses perdamaian di Timur Tengah”. Gagasan atau bagian yang mendukung topik utama tersebut yaitu tampak pada kalimat kedua. Sementara itu, *supporting details* yaitu kalimat pendukung lain diutarakan guna memberikan gambaran lebih mengenai apa yang paling pokok dari topik yang disampaikan dari kalimat pertama dan kedua.

أعلن البيت الأبيض أمس أن الرئيس الأميركي باراك أوباما سيستقبل خادم الحرمين الشريفين الملك عبدالله بن عبد العزيز الثلاثاء المقبل في 29 الشهر الجاري، في قمة رئاسية تتناول أمن المنطقة وعملية السلام والقضايا الإقليمية والدولية.

وأكد الناطق باسم البيت الأبيض روبرت غيبس في بيان رسمي أن الرئيس أوباما «يتطلع قدماً الى البحث مع الملك عبدالله في تعزيز العلاقات الثنائية بين الولايات المتحدة والسعودية والتطرق الى

قضايا عدة موضع قلق مشترك، بينها أمن الخليج وعملية السلام
ومسائل عالمية واقليمية أخرى.»

Gedung putih mengumumkan bahwa Presiden Amerika Serikat Barack Obama akan menerima kunjungan Pelayanan Dua Tanah Suci, Raja Abdullah bin Abdul Aziz, pada Selasa mendatang (29/06), dalam pertemuan tingkat kepala negara untuk membahas keamanan teritorial, proses perdamaian, dan urusan-urusan wilayah serta perkembangan isu global.

Melalui juru bicara, Robert Gibbs, Gedung Putih dalam pernyataan resminya menegaskan, bahwa Presiden Obama bersama Raja Abdullah akan membahas hubungan bilateral dua negara AS dan Saudi, serta beberapa permasalahan yang menjadi perhatian besar kedua belah pihak ini, termasuk keamanan Teluk dan proses perdamaian, serta isu-isu global lainnya.

Superstruktur

Struktur wacana pada tingkat superstruktur mengamati unsur skematik. Unsur skematik ini berkaitan dengan skema teks. Skema teks berkenaan dengan alur atau susunan teks. Skema ini melihat dua hal yaitu *summary* dan *story*. Berikut ini adalah masing-masing penjelasannya.

a. Summary

Summary dapat ditandai dengan dua elemen, yaitu judul dan *lead*.

i. Judul

Judul biasanya dapat menggambarkan tema yang sedang ditampilkan atau topik yang dibicarakan. Dalam *headline* pada koran *al Hayat* dan *al Ahram* judul masing-masing ditempatkan pada bagian atas teks. *Al Hayat* mengusung judul

قمة أوباما والملك عبدالله سنتناول الأمن الإقليمي وعملية

السلام

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Pertemuan Obama dan Raja Abdullah
Akan Membahas Keamanan Teritorial dan
Proses Perdamaian*

al Ahram memberikan judul

جيتس يعترف بصعوبة العمليات في أفغانستان

Gates Mengakui Sulitnya Operasi di Afganistan

ii. Lead

Lead adalah kalimat ringkas yang mengantarkan pembaca mengenai isi

berita. Pengantar itu memberikan gambaran ringkas apa yang ingin diberitakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. Sayangnya, berdasarkan pada data, *lead* pada koran *al Hayat* dan *al Ahram* tidak ada.

b. Story

Hal yang paling pokok dalam pemberitaan adalah isi berita itu sendiri. Isi berita dinamakan *story*. Story dapat dibagi dua, yaitu situasi dan komentar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Situasi

Situasi berkenaan dengan proses atau jalannya peristiwa. Hal ini tampak dalam kejadian atau peristiwa yang digambarkan dalam teks *headline* koran *al Ahram* dan *al Hayat* berikut.

Al Ahram	
Kalimat 1	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengenai sulitnya operasi di Afganistan. - Ada kemajuan. - Ada korban jiwa.
Kalimat 2	Sulitnya operasi militer karena medan yang sulit.
Kalimat 3	Namun Gates optimis operasi itu bisa berjalan.
Kalimat 4	<ul style="list-style-type: none"> - Ada korban jiwa di pihak NATO, Australia, Amerika. - Penyebabnya helikopter mereka meledak akibat serangan Afganistan.
Kalimat 5	Operasi militer membebani pembayar pajak dan menanggung biaya besar.
Kalimat 6	Amerika tidak ingin Pakistan ikut campur

	dalam operasi militer di Afganistan.
Al Hayat	
Kalimat 1	Kunjungan Raja Abdullah ke Amerika Serikat.
Kalimat 2	Pertemuan keduanya akan membahas hubungan bilateral.
Kalimat 3	Ini merupakan pertemuan pertama bagi keduanya sejak Obama menjabat.
Kalimat 4	Pertemuan ini menunjukkan bahwa kedua negara memiliki hubungan yang erat dan kuat.

ii. Komentar

Komentar berkenaan dengan pendapat yang diungkapkan oleh pihak-pihak yang terkait atau terlibat dengan peristiwa pemberitaan. Komentar yang terdapat dalam berita dapat berbentuk reaksi atau komentar

verbal atau berbentuk kesimpulan yang diambil oleh wartawan dari komentar berbagai tokoh. Berikut ini adalah komentar verbal tidak langsung yang dikatakan oleh Obama melalui Gates, menteri pertahanan Amerika.

Komentar dalam *al Ahram*

وأوضح جيتس أن الرئيس الأمريكي باراك اوباما قال *إننا سننتظر حتى ديسمبر قبل تقييم النتائج*

Gates menegaskan bahwa presiden Amerika Barak Obama mengatakan “kami akan menunggu hingga Desember sebelum memutuskan”...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini Obama memberikan reaksi terhadap operasi militer yang dipimpin oleh Gates pada perang Afganistan. Komentar Obama itu disampaikan melalui Gates selaku orang yang bertanggung jawab dalam bidang pertahanan dan militer Amerika.

Sementara itu data yang menunjukkan komentar dalam bentuk kesimpulan yang dibuat oleh penulis berita terhadap komentar para tokoh atau pihak yang terlibat dalam

pemberitaan tersebut tampak ketika mengenai dampak peperangan selama di Afganistan. Dampak itu yaitu adanya pembengkakan anggaran dan beban pajak yang harus dikeluarkan setiap tahun untuk menanggung biaya perang itu. Berikut ini pernyataan simpulan yang dibuat oleh si wartawan.

Al Ahram

, و من المتوقع ان تتزايد تكاليف الحرب حيث لايزال

حوالي 10 آلاف جندي ينتشرون في أفغانستان.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan bisa dipastikan, biaya perang akan meningkat karena masih ada sekitar 10 ribu tentara di Afganistan.

Kalimat atau ungkapan tersebut merupakan simpulan yang dibuat wartawan berdasarkan pada data-data sebelumnya mengenai beban biaya yang mesti ditanggung dalam peperangan.

ان الحرب في العراق وافغانستان كلفت دافعي الضرائب

البريطانيين 43,02 مليار جنيه استرليني في الفترة من

ابريل 2001 إلى مارس 2010, منها 42,9 مليار جنيه في



الحرب علي العراق بينما بلغت نفقات الحرب في
افغانستان 11.1 مليار استرليني. وقال مالكولم شالمرز
المحلل العسكري بالمعهد الملكي للخدمات المتحدة
إن 30% من ميزانية الدفاع البريطانية مكرسة للعمليات
في افغانستان. وقالت الصحيفة ان هذه الارقام لا تشمل
مرتبات الجنود, ولا تكاليف الرعاية طويلة الاجل
للمصابين بإصابات خطيرة

Di samping itu, koran Times Inggris melansir bahwa perang di Irak dan Afghanistan telah membebani pembayar pajak Inggris sebesar 43.02 pounsterling dalam kurung April 2001 hingga Maret 2010, dengan rincian 42.9 biaya perang Irak, sedangkan biaya perang Afghanistan mencapai 11.1 milyar poundsterling.

Malcom Chalmer pengamat militer dari Institute of the Royal United Services mengatakan bahwa 30% dari neraca pertahanan Inggris tergerus (terfokus) untuk operasi di Afghanistan. Nilai ini belum mencakup gaji tentara, dan jaminan sosial bagi tentara yang terluka.

Jadi, jelaslah di sini si wartawan ingin mempertegas dengan menyimpulkan bahwa beban biaya yang mesti ditanggung untuk perang sangatlah besar.

Struktur Mikro

c. Semantik

i. Latar

Latar dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan. Latar dapat menggiring arah pembenaran gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Berikut ini adalah latar yang diperlihatkan dalam teks *headline* koran *al Hayat* atau *al Ahram*.

Dalam koran *al Ahram* latar dimulai dari kalimat pembuka (1) yang menyatakan bahwa operasi militer di Afghanistan mengalami kesulitan. Meskipun demikian, operasi itu mengalami kemajuan. Latar ini sengaja dimunculkan dengan alasan tertentu. Latar dapat menjadi alasan pembenaran gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Dengan menyampaikan latar itu, dapat dipahami bahwa operasi militer oleh pasukan multinasional yang dipimpin oleh Amerika adalah hal yang benar dan sah.

Alasan pendukung pembenaran tersebut selanjutnya ditampakkan dalam kalimat seterusnya dalam berita. Misalnya, yang tampak pada paragraf

kedua (2) yakni bahwa sulitnya operasi karena medan yang susah.

(1) اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس (1) بصعوبة هجوم القوات الدولية في أفغانستان علي حركة طالبان, إلا أنه شدد علي إحراز تقدم برغم الخسائر الكبيرة في الأرواح

Menteri Pertahanan Amerika, Robert Gates mengakui sulitnya agresi tentara multinasional di Afghanistan terhadap Taliban. Namun demikian ia menekankan bahwa ada kemajuan walaupun mengalami kerugian korban jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) ونقل راديو سوا الأمريكي امس عن جيتس قوله (2) أعتقد أن هناك تسرعاً في إصدار الأحكام حول الوضع والمهم أننا نحرز تقدماً, ولكن بوتيرة أبطأ من المتوقع. وحول تصريحات الجنرال الأمريكي ستانلي ماكريستال القائد الأعلى لقوات حلف شمال الأطلنطي (الناتو) في أفغانستان بخصوص بطء تقدم العمليات بسبب الصعوبات علي الأرض

Radio Sawa Amerika menyatakan tentang pernyataan Gates, saya yakin terlalu dini untuk menilai tentang

situasi saat ini. Yang penting kita mengalami kemajuan walaupun beberapa hal tersendat. Seputar pernyataan Jendral Stanley McChrystal, komandan utama pasukan NATO di Afghanistan tentang lambatnya operasi karena medan yang sulit.

ii. Detil

Detil berkaitan dengan informasi yang berlebih dan rinci terhadap berita yang ditampilkan, atau sebaliknya. Penonjolan informasi yang berlebih atau yang sedikit berkenaan dengan sikap wartawan terhadap berita yang disampaikannya. Hal itu bisa dikarenakan untuk membentuk pencitraan tertentu kepada khalayak.

Hal yang menguntungkan penulis teks diuraikan secara rinci dan lengkap, sebaliknya fakta yang tidak menguntungkan, informasinya akan dikurangi. Jadi, elemen detil ini merupakan strategi yang digunakan penulis berita untuk mengekspresikan sikapnya dengan cara implisit.

Perhatikan contoh berikut (*al Ahram*).

وعلي سعيد العمليات العسكرية, اعلن الناتو-في بيان له- ان 6 من جنوده قتلوا امس, واعلنت استراليا ان ثلاثة من جنودها وأمريكا واحدا, قتلوا في حادث تحطم طائرة هليكوبتر عسكرية بجنوب افغانستان, ونفي قائد القوات المسلحة المارشال انجوس هيوستون ووزير الدفاع الاسترالي جون فوكنر ان تكون قوات معادية هي التي اسقطت الطائرة- في إشارة ضمنية لحركة طالبان. كما قتل جنديان آخران أحدهما بريطاني وآخر لم تعلن عن جنسيته البلاد, وبذلك يرتفع قتلى اثر انفجار بإقليم هلمند جنوب القوات البريطانيه الي 300 قتيل منذ بداية الحرب في افغانستان بحسب ما اعلنه مسئولو وزارة الدفاع البريطانية.

Mengenai operasi militer, NATO menyatakan bahwa 6 tentaranya tewas, begitu juga dengan Australia 3 tewas dan Amerika 1 orang tewas. Mereka tewas karena helikopter yang meledak di selatan Afghanistan. Komandan militer Marsekal Angus Houston dan menteri pertahanan Australia John Faulkner mengatakan kecelakaan tersebut akibat serangan kekuatan lawan (Taliban). Dan juga dua tentara tewas salah satunya tentara Inggris,

dan satunya lagi belum diidentifikasi akibat ledakan di kawasan Helmand bagian Selatan Afghanistan. Oleh sebab itu, korban tewas dari tentara Inggris mencapai 300 jiwa sejak perang Afghanistan sesuai pernyataan resmi menteri pertahanan Inggris.

Dapat dilihat dengan jelas bagaimana kejadian diungkapkan secara detil. Informasi tentang korban tewas dari pihak Amerika, Australia, atau pun sekutunya digambarkan secara rinci. Sementara itu, korban dari pihak Afganistan tidak diungkapkan. Hal ini menunjukkan bahwa wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh wartawan ini adalah pengembangan dari bagian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa si wartawan dengan berita itu secara sengaja menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Citra itu bisa bahwa pasukan Amerika gagal melakukan operasi militer dan mengalami kerugian korban jiwa yang banyak.

d. Sintaksis

i. Koherensi

Koherensi berkaitan dengan pertalian atau jalinan antarkata atau kalimat dalam teks sehingga menjadi padu. Koherensi dalam *headline* pada kedua koran ini biasanya diwujudkan dengan adanya konjungtor. Konjungtor ini ialah berupa elemen aditif, adversatif, konsesif, penyebaban, hasil, kenyataan, dan penguatan.

1. Aditif

Yang dimaksud dengan hubungan aditif adalah hubungan yang menyatakan penjumlahan atau gabungan kegiatan, keadaan, peristiwa, atau proses. Konjungsi *wa, summa* merupakan konjungsi yang menunjukkan hubungan penjumlahan yang menyatakan urutan waktu. Dalam konteks yang menunjukkan konjungsi tersebut, klausa kedua merupakan urutan waktu dari peristiwa yang terjadi pada klausa pertama.

Hubungan penambahan pada dua unsur bahasa yang menggambarkan pemakaian konjungsi aditif pada umumnya ditandai dengan

wa, summa. Konjungsi aditif menghubungkan dua unsur bahasa yang memiliki kedudukan yang sama. Oleh karena itu, konjungsi aditif termasuk konjungsi koordinatif. Agar dapat dipahami, hal ini dapat diperhatikan pada contoh berikut ini.

(1) *wa* pada kalimat

اعلن الناتو-في بيان له- ان 6 من جنوده قتلوا امس, واعلنت
استراليا ان ثلاثة من جنودها وأمريكا واحدا

“NATO menyatakan bahwa 6 tentaranya tewas, begitu juga dengan Australia 3 tewas dan Amerika 1 orang tewas kemarin.”

Konjungsi *wa* pada contoh di atas berfungsi menghubungkan dua klausa yang setara. Pada contoh (1) *wa* menghubungkan klausa

من اعلنت استراليا ان ثلاثة
جنودها

Dengan klausa

أمريكا واحدا

Dalam pada itu pada contoh (1) *wa* juga berfungsi menjelaskan adanya

waktu yang sama, yaitu kesamaan kejadian yang berlangsung pada masa lampau/kemarin.

2. Adversatif

Yang dimaksud dengan hubungan perlawanan adalah hubungan yang menyatakan bahwa apa yang dinyatakan dalam klausa pertama berlawanan atau tidak sama dengan apa yang dinyatakan dalam klausa kedua. Hubungan perlawanan tersebut ditandai dengan adanya konjungsi *lakinna*.

Perhatikan contoh pada data berikut ini.

(1) ولكن pada kalimat

ونقل راديو سوا الأمريكي امس عن جيتس قوله أعتقد أن هناك تسرعا في إصدار الأحكام حول الوضع والمهم أننا نحرز تقدما، ولكن بوتيرة أبطأ من المتوقع.

Radio Sawa Amerika menyatakan tentang pernyataan Gates, saya yakin terlalu dini untuk menilai tentang situasi di sana saat ini. Yang penting kita mengalami kemajuan walaupun beberapa hal tersendat."

Kata *lakinna* pada contoh di atas menghubungkan klausa yang setara yang keduanya merupakan klausa utama, yakni antara klausa

ونقل راديو سوا الأمريكي امس عن جيتس قوله أعتقد أن
هناك تسرعا في إصدار الأحكام حول الوضع والمهم أننا
نحزر تقدما

dengan klausa

ولكن بوتيرة أبطأ من المتوقع.

3. Waktu

Proposisi-proposisi yang menunjukkan tahapan-tahapan seperti awal, pelaksanaan, dan penyelesaian dapat disusun dengan menggunakan urutan waktu. Urutan waktu dapat dimulai dari proposisi yang menunjukkan tahap awal dan dilanjutkan oleh tahap berikutnya. Penyusunan proposisi yang demikian itu disebut susunan berdasarkan urutan waktu. Proposisi-proposisi yang menunjukkan suatu rangkaian kesejarahan atau urutan waktu dapat menggunakan piranti kohesi yang menunjukkan adanya urutan waktu.

Suatu tuturan yang diikuti oleh konjungsi penanda hubungan waktu bertujuan menyatakan waktu terjadinya peristiwa atau keadaan. Hubungan waktu itu dapat dibedakan lagi menjadi empat, yaitu (1) hubungan waktu batas permulaan, (2) hubungan waktu bersamaan, (3) hubungan waktu berurutan, dan (4) waktu batas akhir terjadinya peristiwa atau keadaan.

Berikut ini contoh hubungan waktu yang ditemukan dalam berita utama surat kabar berbahasa Arab.

(1) لاحقاً pada kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

علماً أنهما التقيا على هامش قمة العشرين في لندن في نيسان
(أبريل) الفائت ولاحقاً في السعودية

“keduanya sudah pernah bertemu sebelumnya, yaitu pada konferensi G-20 di London April *baru-baru ini*,”

(2) اعتباراً pada kalimat

وأشار وزير الدفاع الأمريكي إلي أن الجيش الأفغاني
يفترض أن يكون مستعداً لتولي مسؤولياته في المجال
الأمني في بعض المناطق اعتباراً من يوليو 2001 موعد
بدء انسحاب القوات الأمريكية من أفغانستان.

“Menteri pertahanan tersebut juga menegaskan bahwa tentara Afghanistan harus siap untuk menerima tanggung jawab dalam menjaga keamanan di beberapa terhitung mulai Juli 2001, waktu dimulainya penarikan mundur tentara Amerika dari Afghanistan.”

4. Konesif

Konesif merupakan klausa yang menyatakan keadaan atau kondisi yang berlawanan dengan sesau yang dinyatakan dalam klausa utama. Konjungsi yang biasa dipakai pada hubungan ini adalah *walaupun, meskipun*. Berikut ini adalah contoh pemakaiannya yang ditemukan dalam berita utama koran berbahasa Arab.

(1) إلا أن pada kalimat

اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس بصعوبة
هجوم القوات الدولية في أفغانستان علي حركة طالبان, إلا
أنه شدد علي إحراز تقدم

“Menteri Pertahanan Amerika, Robert Gates mengakui sulitnya agresi tentara multinasional di Afghanistan terhadap Taliban. Namun demikian ia menekankan bahwa ada kemajuan...”

(2) *pada* kalimat

برغم الخسائر الكبيرة في الأرواح

“...*walaupun* mengalami kerugian
korban jiwa.”

(3) *pada* kalimat

كشفت صحيفة تايمز البريطانية ستنادا علي احصاءات

حكومية ان الحرب في العراق وافغانستان كلفت دافعي

الضرائب البريطانيين 43,02 مليار جنيه استرليني في

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفترة من ابريل 2001 إلى مارس 2010, منها 42,9 مليار

جنيه في الحرب علي العراق بينما بلغت نفقات الحرب في

افغانستان 11.1 مليار استرليني.

“*koran Times Inggris melansir bahwa perang di Irak dan Afghanistan telah membebani pembayar pajak Inggris sebesar 43.02 pounsterling dalam kurun April 2001 hingga Maret 2010, dengan rincian 42.9 biaya perang Irak, sedangkan biaya perang Afghanistan mencapai 11.1 milyar poundsterling.*”

Konjungsi *walaupun* dalam hubungan konsesif itu menunjukkan

bahwa apa yang mengikuti atau menyertainya itu keadaannya berlawanan dengan kondisi yang dinyatakan dalam klausa utamanya.

Hubungan kosesif antarunsur yang bersifat subordinatif seperti contoh di atas terlihat sangat kohesif. Hal itu dapat terjadi karena makna antarunsur yang dihubungkannya sesuai dengan konjungsi yang digunakannya. Pemilihan konjungsi kosesif sesuai dengan alat koehsi gramatikal sangat ditentukan oleh kemahiran berbahasa penulisnya. Wacana-wacana yang ditulis oleh beberapa wartawan di media massa cetak sudah apik dan memenuhi kaidah gramatikal bahasa Indonesia.

5. Penyebaban

Dalam hubungan penyebaban, klausa subordinatif menyatakan sebab atau alasan terjadinya sesuatu yang dinyatakan dalam klausa utama. Konjungsi yang biasanya dipakai untuk menandai hubungan penyebaban ini, antara lain *karena* sebagaimana terlihat pada contoh berikut ini yang diambil dari data koran berbahasa Arab.

(1) pada kalimat بذلك

ونفي قائد القوات المسلحة المارشال انجوس هيوستون
وزير الدفاع الاسترالي جون فوكنر ان تكون قوات
معادية هي التي اسقطت الطائرة- في إشارة ضمنية
لحركة طالبان. كما قتل جنديان آخران أحدهما بريطاني
وآخر لم تعلن عن جنسيته إثر انفجار بإقليم هلمند جنوب
البلاد، وبذلك يرتفع قتلى القوات البريطانية الي 300 قتيل
منذ بداية الحرب في افغانستان بحسب ما اعلنه مسئولو
وزارة الدفاع البريطانية.

“Komandan militer Marsekal Angus Houston dan menteri pertahanan Australia John Faulkner mengatakan kecelakaan tersebut akibat serangan kekuatan lawan (Taliban). Dan juga dua tentara tewas salah satunya tentara Inggris, dan satunya lagi belum diidentifikasi akibat ledakan di kawasan Helmand bagian Selatan Afghanistan. Oleh sebab itu, korban tewas dari tentara Inggris mencapai 300 jiwa sejak perang Afghanistan sesuai pernyataan resmi menteri pertahanan Inggris.”

(2) حيث لا يزال pada kalimat

وقالت الصحيفة ان هذه الارقام لا تشمل مرتبات
الجنود، ولا تكاليف الرعاية طويلة الاجل للمصابين

بإصابات خطيرة, و من المتوقع ان تتزايد تكاليف الحرب
حيث لايزال حوالي 10 آلاف جندي ينتشرون في
أفغانستان.

“Nilai ini belum mencakup gaji tentara, dan jaminan sosial bagi tentara yang terluka. Dan bisa dipastikan, biaya perang akan meningkat karena masih ada sekitar 10 ribu tentara di Afghanistan.”

Pernyataan dalam klausa subordinatif yang mengikuti konjungsi ialah *karena itu* dan *karena masih* merupakan penyebab terjadinya peristiwa atau keadaan yang tertuang dalam klausa utama.

6. Hasil

Dalam hubungan pengakibatan atau hasil, klausa yang disebutkan setelah konjungsi menyatakan akibat dari apa yang dinyatakan dalam klausa utama. Hubungan hasil ini biasanya ditandai dengan konjungsi *sehingga, maka*. Hubungan hasil merupakan kebalikan dari hubungan penyebaban. Pada hubungan penyebaban, konstituen yang mengikuti konjungsi penyebaban merupakan sebab

terjadinya akibat yang terdapat pada tuturan sebelum atau sesudahnya. Pada hubungan hasil konstituen yang mengikuti konjungsi hasil, *maka* merupakan akibat atau hasil dari tuturan yang terdapat pada bagian sebelumnya. Perbedaannya adalah bahwa konjungsi hasil ini selalu terletak pada kalimat kedua, sedangkan penyebab dapat berada pada kalimat pertama ataupun kedua.

Berikut ini contohnya.

(1) **بذلك** pada kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ونفي قائد القوات المسلحة المارشال انجوس هيوستون
ووزير الدفاع الاسترالي جون فوكنر ان تكون قوات
معادية هي التي اسقطت الطائرة- في إشارة ضمنية
لحركة طالبان. كما قتل جنديان آخران أحدهما بريطاني
وأخر لم تعلن عن جنسيته إثر انفجار بإقليم هلمند جنوب
البلاد، وبذلك يرتفع قتلى القوات البريطانية الي 300 قتيل
منذ بداية الحرب في افغانستان بحسب ما اعلنه مسئولو
وزارة الدفاع البريطانية.

“Komandan militer Marsekal Angus Houston dan menteri pertahanan Australia John Faulkner mengatakan kecelakaan tersebut akibat serangan kekuatan lawan

(Taliban). Dan juga dua tentara tewas salah satunya tentara Inggris, dan satunya lagi belum diidentifikasi akibat ledakan di kawasan Helmand bagian Selatan Afghanistan. Oleh sebab itu, korban tewas dari tentara Inggris mencapai 300 jiwa sejak perang Afghanistan sesuai pernyataan resmi menteri pertahanan Inggris.”

Dalam hal ini, bentuk *بذلك* yang berfungsi hasil dapat disamakan dengan *بذلك* pada kohesi hubungan penyebaban.

7 Pelengkapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hubungan pelengkapan ini, klausa kedua menerangkan atau memberi penjelasan terhadap klausa pertama atau klausa sebelumnya. Hubungan pelengkapan ini biasanya dengan menggunakan konjungsi *inna*. Berikut ini adalah contohnya.

(1) *أن* pada kalimat

*أن هناك تسرعا في إصدار الأحكام حول
الوضع والمهم أننا نحرص تقدما*

“...(bahwa) terlalu dini untuk menilai tentang situasi di sana saat ini. Yang penting kita mengalami kemajuan”

(2) أن pada kalimat

وأوضح جيتس أن الرئيس الأمريكي باراك
أوباما قال

“Gates menegaskan bahwa presiden Amerika Barak Obama mengatakan...”

Hubungan antarunsur dengan menggunakan konjungsi *bahwa* seperti yang tampak pada contoh di atas membantu pemahaman pembaca terhadap maksud wacana itu. Dengan hubungan pelengkapan itu, wacana yang dibangunnya jelas batas-batasnya, yang mana induk dan yang mana subordinatifnya. Bagian mana yang menjelaskan dan bagian mana yang dijelaskan.

8. Kenyataan

Hubungan kenyataan dalam konstruksi sebuah kalimat ditandai dengan adanya konjungsi *padahal, sedangkan*. Hubungan tersebut menyatakan suatu keadaan yang berbeda dengan keadaan dalam klausa pertama. Contoh pemakaiannya dalam

berita utama surat kabar berbahasa Arab ditemukan sebagaimana tampak berikut ini.

(1) بينما pada kalimat

كشفت صحيفة تايمز البريطانية ستنادا علي احصاءات
حكومية ان الحرب في العراق وافغانستان كلفت دافعي
الضرائب البريطانيين 43,02 مليار جنيه استرليني في
الفترة من ابريل 2001 إلي مارس 2010, منها 42,9 مليار
جنيه في الحرب علي العراق بينما بلغت نفقات الحرب في
افغانستان 11.1 مليار استرليني.

“ koran Times Inggris melansir bahwa perang di Irak dan Afghanistan telah membebani pembayar pajak Inggris sebesar 43.02 pounsterling dalam kurung April 2001 hingga Maret 2010, dengan rincian 42.9 biaya perang Irak, sedangkan biaya perang Afghanistan mencapai 11.1 milyar poundsterling.”

9. Penguatan

Hubungan ini ditandai dengan konjungsi *bahkan, malahan*. Dalam hubungan penguatan ini klausa atau kalimat yang didahului oleh konjungsi *bahkan*, merupakan unsur yang diutamakan.

Berikut adalah contoh yang menunjukkan hal itu.

(1) بل pada kalimat

أكد جيتس أن ماكريستال عبر في رسالته إلي وزراء
الناتو عن ثقته في قدرته علي إثبات أنه لا يطبق فقط
الاستراتيجية المناسبة بل أيضا يحرز تقدما ملموسا بحلول
ديسمبر المقبل.

“Gates menyatakan bahwa McChrystal dalam suratnya kepada menteri-menteri NATO, ia sangat optimis dengan kemampuannya untuk menerapkan strategi yang pas, bahkan ia akan mampu mencapai kemajuan yang sangat berarti pada Desember mendatang.”

Pada contoh di atas, unsur yang diutamakan adalah kemajuan yang akan dicapai oleh Gates pada Desember:

بل أيضا يحرز تقدما ملموسا بحلول
ديسمبر المقبل.

Jadi, koherensi merupakan elemen yang menggambarkan bagaimana peristiwa dihubungkan atau

dipandang saling terpisah oleh wartawan.

ii. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis. Bentuk kalimat ini bisa berupa kalimat yang berstruktur aktif-pasif atau kalimat deduktif-induktif. Berdasarkan data ditemukan bentuk kalimat berikut ini.

Kalimat aktif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس بصعوبة
هجوم القوات الدولية في أفغانستان علي حركة طالبان

Menteri pertahanan Amerika, Robert Gates mengakui sulitnya agresi militer...

Kalimat aktif di atas digunakan seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, dalam hal ini yakni Gates, menteri pertahanan Amerika yang memberikan pernyataan tentang operasi militer di Afganistan.

Kalimat pasif

6 من جنوده قتلوا امس

...6 tentara NATO terbunuh (tewas) kemarin..

Kata *qutilu* adalah bentuk pasif yang berarti *dibunuh, terbunuh, atau mati*. Dalam hal ini kalimat tersebut seseorang atau kejadian menjadi objek dari peristiwa itu. Kalimat *6 tentara NATO terbunuh kemarin* dalam hal ini pelaku ditempatkan secara tersembunyi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana (Eriyanto 2000: 253). Dalam mengungkapkan sikapnya seseorang dapat menggunakan kata ganti *saya* atau *kami* yang menggambarkan bahwa sikap itu merupakan sikap resmi. Sementara itu, ketika menggunakan kata ganti *kita* hal ini menunjukkan sikap bersama dalam

suatu komunitas tertentu. Kata ganti *kita* juga memiliki implikasi menumbuhkan solidaritas, aliansi, perhatian publik, serta mengurangi kritik dan oposisi (Eriyanto 2001: 254). Perhatikan contoh dari data *headline al Ahram* berikut.

Saya

ونقل راديو سوا الأمريكي امس عن جيتس قوله أعتقد أن
هناك تسرعا في إصدار الأحكام حول الوضع والمهم أننا
نحرز تقدما،

*Radio Sawa Amerika menyatakan
tentang pernyataan Gates, saya
yakin terlalu dini untuk menilai
tentang situasi saat ini.*

Kita

ونقل راديو سوا الأمريكي امس عن جيتس قوله أعتقد أن
هناك تسرعا في إصدار الأحكام حول الوضع والمهم أننا
نحرز تقدما،

*Radio Sawa Amerika menyatakan
tentang pernyataan Gates, saya
yakin terlalu dini untuk menilai*

tentang situasi saat ini. Yang penting kita mengalami kemajuan...

Kami

وأوضح جيتس أن الرئيس الأمريكي باراك اوباما قال إننا
سننتظر حتى ديسمبر قبل تقييم النتائج

Gates menegaskan bahwa presiden Amerika Barak Obama mengatakan bahwa kita akan menunggu hingga Desember sebelum memutuskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Stilistik-Leksikon

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata itu menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa yang sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda. Perhatikan contoh pada data dari *headline al Hayat* berikut ini.

أعلن البيت الأبيض أمس أن الرئيس الأميركي باراك
أوباما سيستقبل خادم الحرمين الشريفين الملك عبدالله بن
عبد العزيز الثلاثاء المقبل في 29 الشهر الجاري، في قمة

رئاسية تتناول أمن المنطقة وعملية السلام والقضايا
الإقليمية والدولية.

Gedung Putih mengumumkan bahwa Presiden Amerika Serikat Barrack Obama akan menerima kunjungan *Pelayan Dua Tanah Suci*, Raja Abdullah bin Abdul Aziz, pada Selasa mendatang (29/06), dalam pertemuan tingkat kepala negara untuk membahas keamanan teritorial, proses perdamaian, dan urusan-urusan wilayah serta perkembangan isu global.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
البيت الأبيض 'Gedung Putih' dan
خادم الحرمين الشريفين 'Pelayan Dua Tanah
Suci' merupakan diksi untuk
memberikan efek tertentu. Gedung
Putih adalah ikon atau representasi dari
pusat gedung pemerintahan Amerika
Serikat. Dengan demikian, alih-alih
menggunakan kata, misalkan *juru bicara
presiden* atau *sekertaris presiden*, kata ini
memiliki efek yang lebih menimbulkan
citra kekuasaan terhadap pembaca.
Sementara itu, kata Pelayan Dua Tanah
Suci adalah simbol keagamaan, dalam
hal ini Islam. Abdullah bin Abdul Aziz,
selain sebagai Raja, dia juga memiliki
tanggung jawab moral religius untuk
menjaga keamanan dan kesucian tanah

suci Mekah-Madinah. Dua tempat yang suci bagi umat Islam. Karena itu, pemilihan leksikon Penjaga Dua Tanah Suci selalu disandingkan dengan gelar pemerintahan, yaitu Malik Abdullah.

f. Retoris-Grafis

Elemen ini untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan atau dianggap penting dari pemberitaan melalui teks. Dalam wacana berita, grafis muncul lewat tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lainnya. Tulisan itu bisa berbentuk huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar.

i. Pemakaian huruf, gambar, foto

Seperti tampak pada gambar 1, pemakaian huruf pada judul dari *headline* pada berita koran *al Ahram* berbeda dengan huruf pada isi berita. Huruf pada judul itu lebih besar dan berwarna, yaitu berwarna merah. Sedangkan warna huruf pada teks isi berwarna hitam. Selain itu, huruf pada judul lebih besar dibandingkan huruf pada isi. Pemakaian teks itu untuk

memberikan penekanan pada apa yang ingin disampaikan oleh wartawan.

Gambar 1: Judul Berita *Al Ahram*

جيتس يعترف بصعوبة العمليات في أفغانستان
كابول واشنطن وكالات الأنباء

اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس بصعوبة هجوم القوات الدولية في أفغانستان على حركة طالبان. إلا أنه شدد على إحراز تقدم برغم الخسائر الكبيرة في الأرواح.

Grafis memberikan efek kognitif yakni mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan informasi itu penting dan menarik sehingga harus diperhatikan. Salah satu yang penting dalam elemen itu adalah gambar atau foto. Melalui foto ini, citra secara tidak langsung dapat memanipulasi atau menyebarkan ideologi tertentu kepada pembaca.

Sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini, pembaca dapat melihat adanya operasi militer Amerika yang melakukan pemeriksaan terhadap warga sipil Afganistan. Para tentara itu bersenjatakan alat militer lengkap. Dari gambar itu, pembaca dapat

mengesankan citraan tertentu terhadap militer Amerika atau sekutu.

Gambar 2: Foto Al Ahram

جيتس يعترف بصعوبة العمليات في أفغانستان

كابول- واشنطن- وكالات الانباء:

اعترف وزير الدفاع الأمريكي روبرت جيتس بصعوبة هجوم القوات الدولية في أفغانستان على حركة طالبان. إلا أنه شدد على إحراز تقدم برغم الخسائر الكبيرة في الأرواح .



تفتيش المواطنين خلال دورية مشتركة للقوات الأفغانية والبريطانية في إقليم هلمند بأفغانستان

Gambar 3: foto *Al Hayat*

- واشنطن: قمة أوباما والملك عبدالله ستتناول الأمن الإقليمي وعملية السلام الثلاثاء، 22 يونيو 2010



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pada itu, foto yang ditampilkan dalam berita mengenai pertemuan Raja Abdullah dengan Presiden Obama pada koran *al Hayat* hanya menampilkan foto diri Raja Arab Saudi tersebut. Foto ini tentulah tanpa alasan. Barangkali koran *al Hayat* ingin menegaskan dan memberikan citraan tertentu terhadap Raja Abdullah. Dengan menampilkan foto diri raja, hal ini dapat memberikan kesan dominasi atau pengaruh besar dari pemerintahan Arab Saudi. Boleh jadi juga, hal itu untuk menunjukkan ketergantungan Amerika Serikat terhadap negara Arab Saudi. Jadi, foto untuk dapat menjadi salah satu strategi jurnalistik untuk

mempengaruhi kognisi pembaca terhadap berita yang ditulis oleh si wartawan.

ii. Angka-angka

Pemakaian angka-angka dalam berita di antaranya untuk mensugestikan kebenaran, ketelitian, dan posisi dari suatu laporan. Pemakaian jumlah atau angka, menurut van Dijk bukan semata bagian dari standar jurnalistik tetapi juga mensugestikan presisi dari apa yang hendak dikatakan dalam teks. Hal itu tampak dari laporan dalam berita mengenai operasi militer yang "gagal" di Afghanistan. Dalam laporan itu, disebutkan dengan detil dan rinci jumlah korban jatuh dari pihak Amerika, sekutunya, dan NATO akibat operasi militer mereka selama di Afghanistan (lihat kata yang bergaris bawah pada data di bawah). Selain itu, disebutkan juga rincian biaya yang telah dikeluarkan selama operasi militer itu dilakukan (lihat kata yang bergaris bawah pada data di bawah). Hal itu untuk menunjukkan akibat dari operasi itu.

وعلي سعيد العمليات العسكرية, اعلن الناتو في بيان له-
ان 6 من جنوده قتلوا امس, واعلنت استراليا ان ثلاثة من
جنودها وأمريكا واحدا, قتلوا في حادث تحطم طائرة
هليكوبتر عسكرية بجنوب افغانستان, ونفي قائد القوات
المسلحة المارشال انجوس هيوستون ووزير الدفاع
الاسترالي جون فوكنر ان تكون قوات معادية هي التي
اسقطت الطائرة- في إشارة ضمنية لحركة طالبان. كما قتل
جنديان آخران أحدهما بريطاني وآخر لم تعلن عن جنسيته
إثر انفجار بإقليم هلمند جنوب البلاد, وبذلك يرتفع قتيلى
القوات البريطانية الي 300 قتيلى منذ بداية الحرب في
افغانستان بحسب ما اعلنه مسئولو وزارة الدفاع

البريطانية: digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وفي غضون ذلك, كشفت صحيفة تايمز البريطانية ستنادا
علي احصاءات حكومية ان الحرب في العراق وافغانستان
كلف دافعي الضرائب البريطانيين 43,02 مليار جنيه
استرليني في الفترة من ابريل 2001 إلي مارس 2010,
منها 42,9 مليار جنيه في الحرب علي العراق بينما بلغت
نفقات الحرب في افغانستان 11.1 مليار استرليني. وقال
مالكولم شالمرز المحلل العسكري بالمعهد الملكي للخدمات
المتحدة إن 30% من ميزانية الدفاع البريطانية مكرسة
للعمليات في افغانستان. وقالت الصحيفة ان هذه الارقام لا
تشمل مرتبات الجنود, ولا تكاليف الرعاية طويلة الاجل

للمصابين بإصابات خطيرة, و من المتوقع ان تتزايد
تكاليف الحرب حيث لايزال حوالي 10 آلاف جندي
ينتشرون في أفغانستان.

Mengenai operasi militer, NATO menyatakan bahwa 6 tentaranya tewas, begitu juga dengan Australia 3 tewas dan Amerika 1 orang tewas. Mereka tewas karena helikopter yang meledak di selatan Afghanistan. Komandan militer Marsekal Angus Houston dan menteri pertahanan Australia John Faulkner mengatakan kecelakaan tersebut akibat serangan kekuatan lawan (Taliban). Dan juga dua tentara tewas salah satunya tentara Inggris, dan satunya lagi belum diidentifikasi akibat ledakan di kawasan Helmand bagian Selatan Afghanistan. Oleh sebab itu, korban tewas dari tentara Inggris mencapai 300 jiwa sejak perang Afghanistan sesuai pernyataan resmi menteri pertahanan Inggris.

Di samping itu, koran Times Inggris melansir bahwa perang di Irak dan Afghanistan telah membebani pembayar pajak Inggris sebesar 43.02 pounsterling dalam kurung April 2001 hingga Maret 2010, dengan rincian 42.9 biaya perang Irak, sedangkan biaya perang Afghanistan mencapai 11.1 milyar poundsterling.

Malcom Chalmer pengamat militer dari Institute of the Royal United Services mengatakan bahwa 30% dari neraca pertahanan Inggris tergerus (terfokus) untuk operasi di Afghanistan. Nilai ini belum mencakup gaji tentara, dan jaminan sosial bagi tentara yang terluka. Dan bisa dipastikan, biaya perang akan meningkat karena masih ada sekitar 10 ribu tentara di Afghanistan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Wacana terdiri atas berbagai struktur yang masing-masing saling mendukung.

Unsur tersebut ialah struktur mikro, superstruktur, dan mikro struktur. Berdasarkan pada data dan analisis pada data dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

Struktur makro merupakan makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.

Superstruktur adalah kerangka suatu teks, yakni bagaimana struktur dan elemen

wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Elemen itu diwujudkan dalam bentuk *summary* dan *story*. *Summary* ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan *lead*. Sementara *story* dapat berupa situasi dan komentar.

Superstruktur merupakan satu kesatuan yang utuh dan padu. Apa yang diungkapkan dalam superstruktur pertama akan diikuti dan didukung oleh bagian-bagian lain dalam berita atau teks. Apa yang diungkapkan dalam *lead* dan menjadi gagasan utama dalam teks akan diikuti dan didukung oleh bagian skema berita yang lain.

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, koherensi, kata ganti, leksion, atau grafis. Dengan kata lain, struktur makro dapat berada dalam tingkat semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Pada level semantis yang dilihat adalah latar dan detil. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan. Detil berkaitan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang.

Pada tataran sintaksis yang diperhatikan adalah koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti. Koherensi merupakan pertalian antarkata atau kalimat dalam teks yang membuat teks itu menjadi padu dan

bermakna. Bentuk kalimat berkaitan dengan penentuan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Koherensi yang ditemukan berupa aditif, adversatif, waktu, konsesif, penyebaban, hasil, pelengkapan, kenyataan, dan penguatan. Sementara itu, bentuk kalimat yang ditemukan dalam data adalah bentuk kalimat aktif dan kalimat pasif. Yang terakhir, kata ganti digunakan untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif dengan tujuan memposisikan seseorang dalam teks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chejne, Anwar G. 1996. *Bahasa Arab dan Peranannya dalam Sejarah*. Penerjemah Aliudin Mahjudin. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Darma, Yoce A. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Eriyanto. 2000. *Kekuasaan Otoriter: dari Gerakan penindasan Menuju Politik Hegemoni (Studi Pidato-Pidato Soeharto)*. Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKIS
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Terjemahan Asrudin Barori Tou. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Halliday, M.A.K. *Linguistic Studies of Text and Discourse*. London: Continuum.
- Holes, Clives. 1995. *Modern Arabic*. New York: Longman.
- Jarrah, Najm. 2008. "The rise and Decline of London as a Pan-Arab Media Hub." dalam *Arab Media and Society*. Electronic Journalism: The American University in Cairo.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kumalasari. 2004. *Analisis Wacana Kolom Pojok Semarang di Harian Suara Merdeka*. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Semarang
- Littlejohn, Stephen W. 1996. *Theories of Human Communication*. Belmont: California Wadsworth.
- Miles, Mathew B dan Huberman A Michael. 1992. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication Ltd.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik; Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Riswanto. 2005. *Analisis Wacana Rubrik "Nah Ini Dia"*. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Semarang
- Rohmani. 2002. *Analisis Wacana Kaos Oblong Dagadu Djokdja*. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro: Semarang
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosda Karya.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sumarlam, dkk. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Van Dijk, T.A. 1997. *Discourse as Interaction in Society*. London: Sage Publication.
- Van Dijk, T.A. 1998. *News as Discourse*. Hillsdale. Newjersy: Lawrence Erlbaum.
- Van Dijk, T.A. 1999. "Rasisme Baru dalam Pemberitaan". Dalam Sandra Kartika dan Mahendra (ed.), *Dari keseragaman menuju keberagaman: Wacana multikultural dalam media*. Jakarta: LSPP.
- Whitaker, Baker. 2009. *What's Really Wrong with the Middle East*. Saqi Books.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



الحياة



موتير وبنزين يوردون طيران في التصعيد القتالية
الأطلسي 'يتهم استخبارات باكستان بتأمين الحماية لابن لادن والطواهري'

الطيران يوردون طيران في التصعيد القتالية...
 الأطلسي 'يتهم استخبارات باكستان بتأمين الحماية لابن لادن والطواهري'...

اليمن: الأعداء لخبير متفجرات من القاعدة
وتجسد القتال بين الجيش والمسلحين في أبين

اليمن: الأعداء لخبير متفجرات من القاعدة...
 وتجسد القتال بين الجيش والمسلحين في أبين...



إيران تعتبر المالكي 'الخيار الأفضل للعراق'
وكتلة علاوي تعلن دعم خصمه عادل عبد المهدي

إيران تعتبر المالكي 'الخيار الأفضل للعراق'...
 وكتلة علاوي تعلن دعم خصمه عادل عبد المهدي...



لبنان: القمة السعودية - السورية
تنعكس أجواء تفاؤلي بجهود التهدئة

لبنان: القمة السعودية - السورية...
 تنعكس أجواء تفاؤلي بجهود التهدئة...

تصاعد المواجهة بين النقباءات وساركوزي

تصاعد المواجهة بين النقباءات وساركوزي...
 تصاعد المواجهة بين النقباءات وساركوزي...

الأسد: نعمل مع الأصدقاء والأصدقاء
لاستقرار المنطقة ووضع حد للتوترات

الأسد: نعمل مع الأصدقاء والأصدقاء...
 لاستقرار المنطقة ووضع حد للتوترات...

'الملكية الفكرية' تقصم ظهر 'طاش'

'الملكية الفكرية' تقصم ظهر 'طاش'...
 'الملكية الفكرية' تقصم ظهر 'طاش'...



PENULIS



Kamal Yusuf lahir di Lamongan pada tahun 1979. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan Sastra Arab Universitas Padjadjaran, S2 Linguistik di Universitas Indonesia. Kandidat Doktor pada Universitas Negeri Surabaya ini sejak 2005 menjadi dosen tetap pada jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selain itu ia banyak mengikuti pendidikan di dalam dan di luar negeri, di antaranya School Management Short Course, Temasek, di Singapura (2007); ICELT Cambridge University (2008), Study Excursion Jeddah Arab Saudi (2009), Research Management Workshop di University of Melbourne Australia (2010); Academic Writing Short Course di Leipzig University Jerman (2010); dan Sandwich Research di Jerman (2011).

Ia juga sering diundang mengisi seminar, workshop, dan pelatihan nasional maupun internasional dalam bidang bahasa dan pengajaran bahasa. Minat utamanya adalah pada CALL (pengajaran bahasa berbantu komputer) dan *applied linguistics*. Ia banyak menulis artikel. Tulisannya diterbitkan di beberapa jurnal ilmiah, di antaranya di

Stilistika, Madaniya, al Turats, el Ijtima'. Selain itu banyak tulisannya yang sudah dibukukan dan diterbitkan, antara lain oleh penerbit Edufutura, Bookmark Press, Jauhar, Square Guru, dan Wikibooks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id